

**INDEPENDENSI MEDIA *ONLINE***

**DALAM PEMBERITAAN POLITIK LOKAL**

**(Analisis Terhadap “Beritatrends.com” Edisi Bulan Februari-Oktober 2018)**

**SKRIPSI**



Oleh:

**NURWAHYUNI**  
**NIM. 211016013**

Pembimbing:

**Dr. Anwar Mujahidin, M.A.**  
**NIP. 197410032003121001**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2020**

## ABSTRAK

**Nurwahyuni. 2020.** Independensi Media *Online* dalam Pemberitaan Politik Lokal (Analisis terhadap “Beritatrends.com” Edisi Bulan Februari-Oktober 2018).  
**Skripsi.** Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing Dr. Anwar Mujahidin, M.A.

**Kata Kunci: Independensi, Media *Online*, Pemberitaan.**

Media online adalah jenis media massa yang populer dan bersifat khas. Kekhasan media *online* terletak pada jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau *smartphone* untuk mengakses suatu berita. Selain memiliki sifat yang khas, media *online* juga memiliki daya tarik tersendiri karena dapat diakses dengan mudah dan cepat. Meskipun demikian, patut dipertanyakan apakah kualitas berita dalam media *online* sudah sesuai dengan etika jurnalistik sebagaimana telah lama berlaku dalam media cetak maupun elektronik, serta apakah berita yang disajikan oleh media *online* tersebut disajikan dengan independen. Independen dalam suatu pemberitaan berarti perusahaan pers dapat bersikap bebas, bertanggung jawab dan tidak ada tekanan atau pengaruh apapun di luar kepentingan publik ketika mencari dan menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Penelitian ini mengkaji berita politik lokal pada portal berita *online* Beritatrends.com, sebuah portal berita yang berpusat di wilayah Magetan Jawa Timur. Fokus masalah penelitian adalah bagaimana proses redaksi dalam produksi berita politik lokal edisi bulan Februari-Oktober 2018, dan bagaimana independensi tampilan berita politik lokal edisi bulan Februari-Oktober tahun 2018 di media *online* Beritatrends.com. Analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik *content analysis* dengan tahapan menentukan permasalahan, menyusun kerangka pemikiran dan menyusun kerangka metodologi. Analisis data menggunakan metode analisis model Miles dan Huberman, dan interpretasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses redaksi dalam produksi media *online* Beritatrends.com telah sesuai dengan standar dan tahapan prosedur proses produksi berita. Tiga tahapan proses produksi berita, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang dilakukan dengan secara profesional, sehingga menghasilkan berita yang layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Berita-berita politik lokal dalam Beritatrends.com edisi bulan Februari-Oktober 2018, tampil dengan wajah tidak independen. Isi berita memuat unsur personalisasi pada person tertentu, sehingga pembaca diarahkan kepada opini positif dan *stereotype* kepada suatu obyek. Meskipun tampilan beberapa berita politik lokal Beritatrends.com tidak independen, namun berita-berita tersebut disajikan dengan memenuhi unsur-unsur berita yang baik, yaitu adanya unsur 5W+1H, dan berita-berita tersebut akurat dengan mencantumkan waktu terjadinya suatu peristiwa, kesesuaian judul berita dengan isi berita, mencantumkan foto atau gambar peristiwa sebagai data pendukung.

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Nurwahyuni

Nim : 211016013

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Independensi Media *Online* dalam Pemberitaan Politik Lokal (Analisis terhadap “Beritatrends.com” Edisi Bulan Februari-Oktober 2018)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

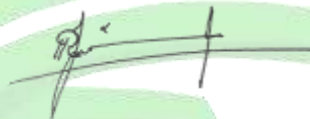
Ponorogo, 25 April 2020

**Mengetahui,  
Kajur**

**Mengetahui,  
Pembimbing**



**Dr. Iswahyudi M. Ag.**  
NIP. 197903072003121003



**Dr. Anwar Mujahidin, M.A.**  
NIP. 197410032003121001

**IAIN**  
**PONOROGO**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

**PENGESAHAN**

Nama : Nurwahyuni  
NIM : 211016013  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Independensi Media Online dalam Pemberitaan Politik Lokal  
(Analisis terhadap "Beritatrends.com" Edisi Bulan Februari-  
Oktober 2018)

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin,  
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo secara *Online /  
Daring* (Non Tatap Muka) pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 14 Mei 2020

Dan telah diterima oleh tim penguji dan disahkan oleh Dekan Fakultas  
Ushuluddin, Adab dan Dakwah sebagai bagian dari persyaratan untuk  
memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

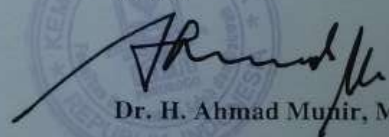
Hari : Jum'at  
Tanggal : 29 Mei 2020

**Tim Penguji:**

1. Ketua Sidang : Dr. Muhammad Irfan Riyadi, M.Ag.
2. Penguji : Dr. Ahmad Choirul Rofiq, M.Fil.I.
3. Sekretaris : Dr. Anwar Mujahidin, M.A.

Ponorogo, 29 Mei 2020

Mengesahkan  
Dekan,

  
Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag.

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurwahyuni

NIM : 211016013

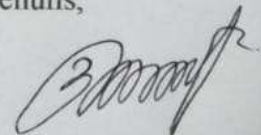
Jurusan : Komunikasi Adab dan Dakwah

Judul Skripsi/tesis : Independensi Media *Online* dalam Pemberitaan Politik Lokal (Analisis terhadap “Beritatrends.com” Edisi Bulan Februari-Oktober 2018)

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan saya buat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 27 Mei 2020  
Penulis,



**Nurwahyuni**



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurwahyuni

NIM : 211016013

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : Independensi Media *Online* dalam Pemberitaan Politik Lokal  
(Analisis terhadap “Beritatrends.com” Edisi Bulan Februari-  
Oktober 2018)

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 25 April 2020

Yang Membuat pernyataan



Nurwahyuni  
Nim. 211016013

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Informasi serta komunikasi di era milenial seperti sekarang ini begitu mudah didapatkan dengan melalui media massa. Media massa dapat diartikan sebagai sarana yang menjadi tempat penyampaian dari hasil kerja aktivitas jurnalistik. Media massa merupakan istilah yang digunakan oleh publik dalam merferensi di mana tempat untuk publikasi suatu berita kepada masyarakat. Media massa dalam konteks jurnalistik dibagi menjadi tiga bagian, yaitu media cetak, media elektronik, media *online*.<sup>1</sup>

Media *online* adalah jenis media massa yang populer dan bersifat khas. Kekhasan media *online* terletak pada keharusan memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer untuk mengakses suatu berita. Selain memiliki sifat yang khas, media *online* juga memiliki daya tarik tersendiri bagi sebagian masyarakat, yakni media *online* dapat di akses dengan mudah. Media *online* makin dipilih dan digemari oleh kalangan jurnalistik dan masyarakat, karena tidak hanya dapat mencari dan memperoleh informasi semata, tetapi juga dapat melakukan korespondensi atau komunikasi tertulis dengan narasumber.<sup>2</sup> Melalui media *online* kemudahan dan kecepatan media kini menjadi keunggulan di zaman sekarang, masyarakat yang mengakses media *online* yakni mereka yang

---

<sup>1</sup> Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), 26.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 32.

melek akan teknologi, mereka bebas mengakses pada situs *web* sesuai kebutuhan serta keinginan mereka, dan tidak seorang pun yang dapat mengendalikannya. Informasi yang disajikan dalam media *online* tidak dibatasi ruang (halaman) seperti surat kabar, dan tidak dibatasi waktu (durasi) seperti di dalam radio dan televisi. Media *online* bisa memuat semua komponen seperti, teks (transkrip), video, audio, foto, secara bersamaan.<sup>3</sup>

Media *online* menyajikan berbagai macam berita, seperti salah satunya yakni berita politik. Berita politik merupakan berita yang menyangkut kegiatan politik ataupun peristiwa di sekitar masalah ketatanegaraan yang berhubungan dengan urusan pemerintah dan negara. Berita politik menjadi pokok isi media karena pengaruhnya cukup luas dan mendalam bagi kehidupan rakyat sehari-hari. Berita politik diminati karena akibat yang ditimbulkan selalu menyentuh kehidupan pribadi. Terlebih di dalam demokrasi, berita politik akan menjadi kebutuhan vital bagi penikmat berita yang peduli nasib bangsa dan masa depan negara,<sup>4</sup> sedangkan berita politik lokal sendiri merupakan berita yang menyajikan informasi terkait demokrasi partai politik yang berada di suatu wilayah tertentu.<sup>5</sup> Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengulas independensi terhadap media *online* Beritatrend.com dalam pemberitaan politik lokal.

---

<sup>3</sup> Asep Syamsul M.Romli, *Jurnalistik Online* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), 31.

<sup>4</sup> Sedia Willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), 41.

<sup>5</sup> Abdul Manan, dkk. *Pedoman Perilaku Jurnalis* (Jakarta: Aliansi Jurnalis Independen, 2014), 4.



Beritatrends.com merupakan portal berita *online* yang ada di Indonesia, yang keberadaannya ada di wilayah Magetan Jawa Timur. Media ini dibawah naungan PT. Mea Rindo Nusantara, dan juga bekerja sama dengan pemerintah daerah. Seiring dengan kemajuan teknologi seperti sekarang ini, media *online* Beritatrends.com memiliki keunikan dan keunggulan yakni media *online* yang dilengkapi dengan *Live Streaming/Tv Streaming*, dan tersalurkan melalui *channel youtube* TrensTv Indonesia, serta dapat diakses oleh khalayak luas di berbagai penjuru daerah. Media *online* ini memberitakan berbagai informasi bukan hanya di wilayah Magetan itu sendiri namun sudah bertaraf nasional hingga internasional.

Media *online* Beritatrends.com mempunyai tujuan yang sederhana, yaitu ingin pembacanya dengan mudah dapat mengetahui informasi dan berita terkini di seluruh Jawa Timur.<sup>6</sup> Media *online* Beritatrends.com menghadirkan beragam informasi mulai dari hiburan, politik, hukum, bisnis, olahraga dan ragam informasi lainnya. Adapun yang membedakan media *online* ini dengan portal berita lain yakni media *online* Beritatrends.com terfokus pada pemberitaan, dan media ini berusaha memberikan informasi terkini yang terjadi di wilayah Kabupaten dan Kota di Jawa Timur. Berdasarkan uraian di atas penulis ingin mengangkat berita politik lokal pada media *online* Beritatrends.com sebagai objek penelitian karena dalam pemberitaan politik sebuah independensi itu sangat penting,

---

<sup>6</sup> <https://beritatrends.com/tentang-kami/?amp>, diakses pada hari rabu 05 Januari 2020 pukul 17:00 WIB.

agar perusahaan pers dapat bersikap netral dan tidak terikat oleh pihak lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam problematika independensi media *online*. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul “Independensi media *online* dalam pemberitaan politik lokal, Analisis terhadap “Beritatrends.com” Edisi Bulan Februari-Oktober 2018”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan-permasalahan yang dijadikan pijakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses redaksi dalam produksi berita politik lokal edisi bulan Februari-Oktober 2018 di media *online* Beritatrends.com?
2. Bagaimana independensi tampilan berita politik lokal edisi bulan Februari-Oktober 2018 di media *online* Beritatrends.com?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang penulis rumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan dan memaparkan proses redaksi dalam produksi berita politik lokal di media *online* Beritatrends.com.
2. Untuk menjelaskan independensi tampilan berita yang disajikan di media *online* Beritatrends.com dalam pemberitaan politik lokal.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini juga diharapkan bisa mempunyai manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran Islam dalam hal menganalisis sebuah isi berita politik lokal pada media *online*. Serta dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai independensi media *online* dalam pemberitaan politik lokal.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih masukan, evaluasi, pemikiran, dan pertimbangan bagi instansi pers mengenai penyampaian informasi yang independen terkait dengan produksi berita politik lokal di media *online*.

#### **E. Telaah Pustaka**

Berdasarkan penelusuran dari beberapa karya penelitian sebelumnya penulis juga melakukan telaah terhadap penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan dan sekaligus sebagai perbandingan dengan penelitian ini. Penulis tidak menemukan penelitian terdahulu yang

membahas tentang judul penelitian ini. Namun, penulis menemukan beberapa penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini.

*Pertama*, skripsi yang berjudul “Keberpihakan Media Massa dalam Penyajian Berita (*Analisis Isi Berita Perseteruan Gubernur Vs DPRD DKI Jakarta di Surat Kabar Harian Kompas Periode 1-31 Maret 2015*)”, karya Bram Wasni Putra, mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015. Skripsi ini membahas apakah terdapat kecenderungan penyajian berita Gubernur (Ahok) Vs DPRD dalam kisruh anggaran siluman APBD DKI Jakarta di surat kabar harian Kompas periode 1-31 Maret 2015. Skripsi ini menggunakan jenis penelitian analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa berita di surat kabar harian Kompas cenderung memihak Gubernur DKI Jakarta (Ahok) dalam kasus anggaran siluman selama periode 1-31 Maret 2015.<sup>7</sup>

*Kedua*, skripsi yang berjudul “Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dewan Pers dalam Pemberitaan di Media Massa (Studi Komparasi Berita Aksi 411 di SKH Republika dan Kompas Edisi November 2016)”, karya Widyawati, mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Peniaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang Tahun 2018. Penelitian ini membahas bagaimana penerapan KEJ Dewan Pers dalam Pemberitaan terkait aksi 411 di SKH Republika dan Kompas. Skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian

---

<sup>7</sup> Bram Wasni Putra, “Keberpihakan Media Massa dalam Penyajian Berita (*Analisis Isi Berita Perseteruan Gubernur Vs DPRD DKI Jakarta di Surat Kabar Harian Kompas Periode 1-31 Maret 2015*)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

ini menemukan bahwa dalam pemberitaan terkait aksi 4 November 2016 (aksi 411), SKH Republika dan Kompas belum dapat menerapkan pasal-pasal kode etik jurnalistik versi Dewan Pers secara keseluruhan.<sup>8</sup>

*Ketiga*, skripsi yang berjudul “Analisis Isi Berita Politik Pilkada Gowa 2015 Pada Rubrik Citizen Reporter Portal Berita *Online* WWW.Gosulsel.Com (Suatu Studi Tentang Jurnalisme Warga Dari Perspektif Kelengkapan Berita)”, karya Andi Chairiza Bahrn, mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin Tahun 2018. Penelitian ini membahas Bagaimana kelengkapan berita politik pilkada Gowa 2015 pada rubrik Citizen Reporter portal berita *online* Gosulsel.com, dan Bagaimana mekanisme penentuan layak berita politik pilkada Gowa 2015 pada rubrik Citizen Reporter portal berita *online* Gosulsel.com. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis isi. Penelitian ini menemukan bahwa berita politik pilkada Gowa 2015 di rubrik Citizen Reporter Gosulsel.com sudah dikatakan lengkap, dan terlihat Citizen Reporter sudah membuat berita yang layak dengan memasukkan unsur kelengkapan formula berita 5W+1H yang memenuhi keakuratan berita.<sup>9</sup>

Berdasarkan ketiga penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini. Persamaannya

---

<sup>8</sup> Widyawati, “Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dewan dalam Pemberitaan di Media Massa (Studi Komparasi Berita Aksi 411 di SKH Republika dan Kompas Edisi November 2016)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Semarang, 2018).

<sup>9</sup> Andi Chairiza Bahrn, “Analisis Isi Berita Politik Pilkada Gowa 2015 Pada Rubrik Citizen Reporter Portal Berita *Online* WWW.Gosulsel.Com (Suatu Studi Tentang Jurnalisme Warga Dari Perspektif Kelengkapan Berita)”, (Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2016).



yaitu sama-sama membahas pemberitaan di media. Sedangkan perbedaan dari ketiga penelitian ini terletak pada media yang dijadikan objek penelitian. Pada penelitian yang pertama menggunakan media surat kabar harian Kompas sebagai objek penelitian, jenis penelitian yang digunakan analisis isi dengan pendekatan kualitatif, penelitian kedua menggunakan objek penelitian media massa, dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ketiga menggunakan objek penelitian portal berita *online* Gosulsel.com, dengan menggunakan jenis penelitian analisis isi. sedangkan penelitian penulis menggunakan media *online* Beritatrends.com sebagai objek penelitian, dan menggunakan jenis penelitian analisis isi pendekatan kualitatif.

Dari ketiga telaah penelitian terdahulu tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa belum ada penelitian tentang independensi media *online* dalam pemberitaan politik lokal. Oleh karena itu, penulis mengangkat sebagai penelitian skripsi dengan judul “Independensi Media *Online* dalam Pemberitaan Politik Lokal, Analisis terhadap Beritatrends.com Edisi Bulan Februari-Oktober 2018”.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek-

aspek kecenderungan, non perhitungan numerik, situasional deskriptif, *interview* mendalam, analisis isi.<sup>10</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Objek atau subjek yang diteliti, berdasarkan fakta.<sup>11</sup> Pada penelitian ini cenderung lebih fokus terhadap analisis isi berita.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu objek material yang bersumber dari berita-berita politik lokal yang dimuat oleh media *online* Beritatrends.com edisi bulan Februari-Oktober 2018, sedangkan objek formalnya adalah media independen.

## 3. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah berita-berita politik lokal edisi bulan Februari-Oktober 2018 yang dimuat oleh media *online* Beritatrends.com.

### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan oleh peneliti berupa buku-buku, arsip berita dari media *online* Beritatrends.com, jurnal yang

---

<sup>10</sup> Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Intrans Publishing, 2016), 35.

<sup>11</sup> Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 22.

berkaitan dengan analisis isi, serta laman berita media *online* Beritatrends.com untuk mendukung keabsahan data penelitian.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan penelitian yang akan diteliti. Penjelasan yang terkait sebagai berikut:

##### a. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.<sup>12</sup> Peneliti mewawancarai narasumber dengan mengumpulkan data penelitian terkait proses redaksi dalam memproduksi sebuah berita.

Narasumber pada penelitian ini adalah pihak pengurus dari media *online* Beritatrends.com, yaitu:

- 1). Lilik Abdi Kusuma (Pimpinan Redaksi)
- 2). Sunaryo (Wartawan/Editing)

##### b. Dokumentasi

Dokumen merupakan bahan tertulis ataupun file, biasanya berupa foto saat melakukan penelitian tersebut. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data terkait media *online* Beritatrends.com yang akan diteliti seperti, isi berita-berita politik

---

<sup>12</sup> Husaini Usman dan Poernomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 73.

lokal edisi bulan Februari-Oktober 2018, gambaran umum lokasi penelitian, profil media *online* Beritatrends.com, struktur keredaksian media *online* Beritatrends.com.

c. Observasi

Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin.<sup>13</sup> Peneliti akan mengikuti jalannya *breafing* kegiatan pemberitaan, mulai dari persiapan pemberitaan, proses pemberitaan, hingga publikasi berita yang siap untuk diberitakan pada media *online* Beritatrends.com.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*), terdiri dari beberapa tahapan di antaranya sebagai berikut: menentukan permasalahan, menyusun kerangka pemikiran, menyusun kerangka metodologi, analisis data, dan interpretasi data.<sup>14</sup> Tahapan tersebut akan dijelaskan pada paragraf di bawah ini

### 1. Menentukan permasalahan

Sebagaimana penelitian sosial lainnya, analisis isi juga dimulai dengan menentukan permasalahan. Permasalahan yang

---

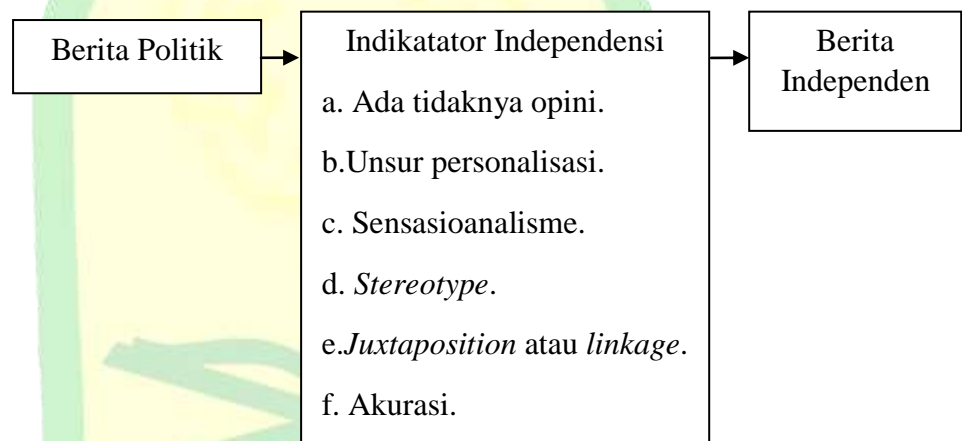
<sup>13</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 193.

di angkat oleh peneliti: independensi pemberitaan pada media *online* Beritatrends.com.

## 2. Menyusun kerangka pemikiran

Sebelum mengumpulkan data, peneliti diharapkan telah mampu merumuskan gejala permasalahan yang akan diteliti. Berikut kerangka pemikiran yang dijadikan acuan peneliti sebagai analisis terdapat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

## 3. Menyusun kerangka metodologi

Pada penelitian ini pengukuran operasional yang digunakan adalah indikator independensi. Populasi yang akan diteliti yaitu beberapa berita politik lokal edisi bulan Februari-Oktober 2018, serta sampel yang dipilih oleh peneliti adalah enam berita dari sebelas berita, hal ini dipilih sesuai dengan masalah yang akan diteliti.<sup>15</sup>

<sup>15</sup> Ibid., 196.



4. Analisis data, merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan metode analisis model Miles dan Huberman, dengan tiga tahapan.

Tahapan yang pertama, reduksi data yaitu data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Penulis melakukan reduksi berita politik lokal dari sebelas berita politik menjadi enam berita, untuk mempermudah peneliti dalam menyajikan data yang sesuai dengan rumusan masalah.

Tahapan kedua yaitu data *display* (penyajian data), penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penelitian ini menyajikan data berupa analisis berita setelah dilakukan reduksi berita.

Tahapan ketiga *conclusion drawing* atau *verification*, langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan

Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah berita-berita di reduksi, disajikan maka bagian akhir diadakan penarikan kesimpulan untuk memperoleh data-data yang valid.<sup>16</sup>

5. Interpretasi data, merupakan interpretasi terhadap hasil analisis data. Peneliti mendiskusikan hasil analisis data melalui intrepretasi terhadap hasil analisis data dengan menggunakan kerangka pemikiran atau kerangka teori yang semula telah ditetapkan.<sup>17</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Supaya pembahasan pada skripsi ini dapat tersusun dengan sistematis sehingga penjabaran yang ada dapat dipahami dengan baik, maka penulis membagi pembahasan menjadi lima bab, dan masing-masing bab terbagi ke dalam beberapa sub bab, yaitu:

Di bagian awal sebelum bab pertama, peneliti akan mencantumkan cover atau halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Pada bab pertama, bab ini memaparkan tentang pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang akan dibahas, mulai latar belakang,

---

<sup>16</sup> Umar Sidiq, dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata karya, 2019, 75-85).

<sup>17</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 196-197.

rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada bab kedua, bab ini berisi kajian teori, yang menguraikan tentang pengertian media online, jenis-jenis media online, kredibilitas media online, proses produksi berita pada media online, penentuan kategorisasi berita, definisi independensi, independensi media massa, prinsip independensi, dan analisis isi.

Pada bab ketiga, bab ini menguraikan tentang uraian objek penelitian, seperti profil media *online* Beritatrends.com, struktur keredaksian, proses produksi berita politik lokal pada media *online* Beritatrends.com, dan daftar berita-berita politik lokal edisi bulan Februari-Oktober 2018 di media *online* Beritatrends.com

Pada bab keempat, bab ini merupakan analisis dari data yang berisi tentang proses redaksi dalam produksi berita politik lokal dan tampilan berita politik lokal edisi bulan Februari-Oktober 2018.

Pada bab kelima, bab ini merupakan bab paling akhir dari pembahasan skripsi ini yaitu penutup. Bab ini berisikan tentang kesimpulan dengan disertai saran berdasarkan temuan peneliti.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Media Online

##### 1. Pengertian Media Online

Media *online* adalah media massa yang dapat kita temukan di internet. Internet sebagai media *online* ialah sebagai media baru, internet memiliki beberapa karakteristik, seperti media yang berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, potensi interaktif, berfungsi secara privat dan publik, memiliki aturan yang rendah, dan berhubungan. Internet juga menciptakan pintu gerbang baru bagi organisasi yang dapat di akses secara global dari berbagai penjuru dunia. Karakteristik interaktif dari internet dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan jika *web* digunakan dengan benar.<sup>18</sup> Penggunaan teknologi berbasis internet, termasuk kehadiran media *online* dalam satu *decade* belakangan ini sangat marak. Saat ini telah ada lebih dari seratus lima puluh lima juta *website*, baik *website* individu/lembaga maupun *website* media *online*. Bahkan kini hampir semua media cetak dan media elektronik memiliki media *online* sebagai penunjang dan basis dokumentasi penyajian informasi dan berita yang dilakukannya. Setiap berita diakses melalui media *online* atau *website* masing-masing media tersebut. Media *online* makin dipilih dan digemari oleh kalangan jurnalistik dan masyarakat karena tidak hanya

---

<sup>18</sup> Maria Assumpta Rumanti, *Dasar-Dasar Public Relation* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indoneisa, 2002), 101.

dapat mencari dan memperoleh informasi semata, tetapi juga dapat melakukan korespondensi atau komunikasi tertulis dengan narasumber.<sup>1</sup> Pada berita media *online*, dalam penulisan berita *online* sebenarnya sama dengan berita di media cetak. Perbedaannya terletak pada formatnya yang terletak di internet. Bagian awal yang muncul mungkin judulnya saja, atau paling banyak hanya sampai di *lead*.<sup>2</sup>

## 2. Jenis-jenis Media Online

Secara teknis atau “fisik”, media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media *online* adalah portal, *website* (situs *web*, termasuk *blog* dan media media sosial seperti *facebook* dan *twitter*), radio *online*, TV *online*, dan *email*. Situs berita merupakan media *online* yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik. Media *online* berupa situs berita di klasifikasikan menjadi lima kategori:

- 1) Situs berita berupa “edisi *online*” dari media cetak surat kabar atau majalah, seperti *Republika online*, *Kompas cybermedia*, *media-Indonesia.com*, *seputar-Indonesia.com*, *pikiran-rakyat.com*, dan *tribunjabar.co.id*.
- 2) Situs berita berupa “edisi *online*” media penyiaran radio, seperti radio Australia (*radioaustralia.net.com*) dan radio Netherland (*rnw.nl*).

---

<sup>1</sup> Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), 33.

<sup>2</sup> Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), 185.



- 3) Situs berita berupa “edisi *online*” media penyiaran televisi, seperti CNN.com, metrotvnews.com dan liputan6.com.
- 4) Situs berita *online* “murni” yang tidak terikat dengan media cetak atau elektronik, seperti antaranews.com, detik.com, dan VIVA news.
- 5) Situs “indeks berita” yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain, seperti situs “indeks berita” yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain, seperti *Yahoo! News*-layanan kompilasi berita yang secara otomatis menampilkan berita dari berbagai media *online*.<sup>3</sup>

Dari sisi pemilik atau publisher, jenis-jenis *website* dapat digolongkan menjadi enam jenis:

- 1) *News Organization Website*: situs lembaga pers atau penyiaran, misalnya edisi *online* surat kabar, televisi, agen berita dan radio.
- 2) *Commercial Organization Website*: situs lembaga bisnis atau perusahaan, seperti munafakur, retailer, dan jasa keuangan, termasuk toko-toko online (*online store*) dan bisnis *online*.
- 3) *Website Pemerintah*: di Indonesia ditandai dengan domain (dot) go.id seperti *Indonesia.co.id* (Portal Nasional Indonesia), *setneg.go.id*, dan *dpr.go.id*.
- 4) *Website Kelompok Kepentingan (Interest Group)*, termasuk *website* ormas, parpol, dan LSM.

---

<sup>3</sup> Asep Syamsul M.Romli, *Jurnalistik Online Panduan mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), 35.

5) *Website* Organisasi Non-Profit: seperti lembaga amal atau grup komunitas.

6) *Personal Website (Blog)*.

### 3. Kredibilitas Media Online

Media *online* diragukan dari sisi kredibilitas, mengingat orang tidak memiliki keterampilan menulis (jurnalistik) yang memadai pun bisa mempublikasikan informasinya. Kredibilitas tinggi umumnya dimiliki media *online* yang dikelola oleh lembaga pers yang juga menerbitkan edisi cetak atau elektronik.

Mengenai kredibilitas informasi *online*, penelitian umumnya menemukan tingkat kepercayaan publik terhadap berita *online* sama dengan media lainnya. Johnson dan Kaye (1998) mensurvei pengguna internet secara politik, apakah mereka memandang media *online* sangat kredibel seperti media tradisional. Hasilnya, koran *online*, majalah berita, dan situs yang berorientasi politis dinilai setidaknya “agak di percaya” oleh lebih dari dua pertiga responden. Selain itu, surat kabar *online* dan literatur kandidat secara *online* dinilai signifikan lebih kredibel dari pada media tradisional.<sup>4</sup>

### 4. Karakteristik Media Online

- a. Bersifat *Convergent*, yaitu menyatukan media komunikasi dalam bentuk digital dan elektronik yang didorong oleh teknologi komputer dan diperkuat oleh teknologi jejaring.

---

<sup>4</sup> Ibid., 36-37.

- b. Pengiriman yang cepat, karena terjadinya proses digitalisasi.
- c. Adanya interaktifitas, yang merupakan komunikasi dua arah antara sumber dengan penerima (komunikasi banyak arah antara sejumlah sumber dan penerima).
- d. Tidak terikat waktu terbit (dapat di *up-date* setiap waktu, dengan meng *up-load* berita).
- e. Berpusat pada pembaca (*reader centric*), sehingga media interaktif memberi peluang bagi setiap pengguna untuk mengambil informasi yang relevan bagi dirinya.
- f. Ruang elektronik yang disediakan lebih luas dan hampir tak terbatas.<sup>5</sup>

## 5. Proses Produksi Berita Pada Media Online

Proses produksi berita sangat mengutamakan kecepatan dalam kegiatan produksi maupun penyajian hasil karyanya kepada *audience*. Informasi atau pesan yang disampaikan harus faktual mengandung nilai penting serta menarik untuk dikonsumsi khalayak.<sup>6</sup> Penulisan dan penayangan berita *online* hampir sama dengan penulisan dalam media cetak, khususnya surat kabar. Tetapi perbedaannya dalam pola pemuatannya, mediana adalah internet. Umumnya, ketika berita *online* dibuka, awalnya hanya muncul judul dan *lead* atau intro berita. Bila ingin mengetahui lebih jauh pembaca harus membuka (meng-klik) halaman

---

<sup>5</sup> John P. Simandjuntak, *Public Relations* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 144.

<sup>6</sup> J.B. Wahyudi, *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), 143.

atau *link* lanjutannya.<sup>7</sup> Ada beberapa proses atau tahapan sebelum berita dapat di publikasikan yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi, berikut pemaparannya:

a. Pra Produksi

Tahapan ini sangat penting, karena tahapan ini merupakan tahap perencanaan dari serangkaian kegiatan produksi yang akan dilaksanakan.<sup>8</sup> Rencana dapat berupa rencana informal atau rencana formal. Rencana informal adalah rencana yang tidak tertulis dan bukan merupakan tujuan bersama anggota suatu organisasi. Sedangkan rencana formal adalah rencana tertulis yang harus dilaksanakan suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu. Rencana formal merupakan rencana bersama anggota korporasi artinya, setiap anggota harus mengetahui dan menjalankan rencana itu. Rencana formal dibuat untuk mengurangi ambiguitas dan menciptakan kesepakatan tentang apa yang harus dilakukan.

Kerja redaksi media cetak atau elektronik umumnya didahului oleh rapat perencanaan berita. Rapat ini biasanya diikuti jajaran redaksi mulai dari pemimpin redaksi, redaktur, pelaksana, kordinator liputan, editor, reporter hingga fotografer. Isi rapat

---

<sup>7</sup> Cristiany Juditha, "Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (Khusus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews)," *Jurnal Pekommas*, Vol.16 No.3 (Desember 2003), 147.

<sup>8</sup> J.B. Wahyudi, *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), 75.

tersebut membicarakan rencana berita-berita yang akan diliput dan disajikan.<sup>9</sup>

b. Produksi

Berikut merupakan tahapan dari produksi sebuah berita:

1). Proses Peliputan

Proses peliputan dalam manajemen redaksional adalah mencari berita (*news hunting*), atau meliput bahan berita. Aktivitas meliput berita dilakukan setelah melewati proses perencanaan dalam rapat proyeksi redaksi. Dalam meliput berita terdapat tiga teknik, yaitu reportase, wawancara, dan riset kepustakaan (studi literatur).

2). Penulisan Berita

Setelah seorang reporter/wartawan mendapatkan data dalam suatu liputan, data tersebut diolah dalam kegiatan penulisan berita. Penulisan berita biasanya menggunakan teknik melaporkan (*to report*), yang merujuk pada pola piramida terbalik (*inverted pyramid*), dan mengacu pada rumusan 5W+1H, agar berita menjadi lengkap, akurat, dan sekaligus memenuhi standar teknis jurnalistik.

3). Penyuntingan Naskah/*Editing*

Penyuntingan Naskah/*Editing* adalah sebuah proses memperbaiki atau menyempurnakan tulisan secara redaksional

---

<sup>9</sup> Zaenuddin, H.M, *The Journalist Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Mahasiswa Jurnalistik*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya. 2011), 82.



dan substansial. Pelakunya disebut editor atau redaktur. Secara redaksional, editor memperbaiki kata dan kalimat supaya lebih logis, mudah dipahami, dan tidak rancu. Selain kata dan kalimat harus benar ejaan atau cara penulisannya, juga harus benar-benar mempunyai arti enak dibaca. Sedangkan secara substansial, editor harus memperhatikan fakta dan data agar tetap terjaga keakuratan dan kebenarannya.

c. Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan tahap akhir dengan proses *upload* naskah berita. Setelah berita selesai diseleksi, berita pun siap di publikasikan untuk selanjutnya dibaca oleh khalayak luas. Berita yang diterbitkan harus memperhatikan nilai, sehingga berita yang disajikan layak untuk diterbitkan.<sup>10</sup>

## B. Independensi Media Online

Istilah '*Independent*' menurut pengertian dasar yaitu adanya kemandirian, kebebasan, kemerdekaan, otonom (otonomi), tidak dalam dominasi personal maupun institusional, dan sehingga ada pelaksanaan kehendak bebas '*free will*' yang dapat terwujud tanpa adanya pengaruh secara signifikan yang merubah pendirian untuk membuat keputusan atau sebuah kebijakan. Variabel independen ini harus dibedakan menjadi dua bagian, yakni variabel internal dan eksternal. Variabel internal dapat

---

<sup>10</sup> M. Irfan Fazryansyah, dkk. "Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon (Studi Deskriptif Kualitatif Manajemen Redaksional pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon Periode Januari-Mei 2013)," *Jurnal ASPIKOM*, Vol.2 No. 1 (Januari, 2014), 95-99.

mencangkup soal penentuan suatu anggaran/dana, pemilihan dan pengangkatan ketua atau pengurus, kepegawaian, pertanggung jawaban, dan pengambilan keputusan untuk menjadi kebijakan lembaga. Variabel eksternal, mencangkup mengenai mekanisme hubungan tata kerja dengan lembaga lain, dengan dasar hukum pembentukannya.<sup>11</sup>

Independensi media dapat di artikan bahwa dalam memproduksi isi media tidak ada tekanan dari pihak lain. Independensi didefinisikan sebagai kemerdekaan yang dimiliki oleh ruang redaksi dalam memproduksi berita. Selanjutnya, bila independensi lebih berkaitan dengan proses produksi berita, maka netralitas lebih berkaitan dengan apa yang muncul di dalam berita. Netralitas menunjukkan bahwa media tidak berpihak dalam menyampaikan berita, terutama untuk berita tentang konflik.<sup>12</sup> Pengaturan terkait independensi baru ditemukan dalam aturan rendah tingkatannya, dan terikat dengan UU No. 40/1999, dengan istilah independensi ini ditemukan pada KEJ pasal 1 yang berbunyi "*Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita akurat,berimbang, dan tidak beritikad buruk*". Jadi, menurut KEJ dan penafsirannya, esensi dari independensi media ialah memberitakan suatu peristiwa atau fakta sesuai dengan suara hati nurani jurnalis, tanpa

---

<sup>11</sup> Hendra Nurtjahjo, "Lembaga, Badan, dan Komisi Negara Independen (State Auxiliary Agencies di Indonesia)," *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, Vol 35 No.3 (Juli, 2005), 280.

<sup>12</sup> Dewan Pers, "Mengungkap Independensi Media," *Jurnal Dewan Pers*, Edisi No.9 (Juni, 2014), 6.

adanya campur tangan, paksaan, dan intervensi dari pihak lain termasuk pemilik perusahaan pers.<sup>13</sup>

Adapun independensi dalam media massa, yakni dalam mewujudkan independensi dan netralitas, media massa tergantung pada posisi tengah, bebas dari intervensi-intervensi kelompok pun juga untuk kepentingan politik tertentu dari golongan tertentu. Independensi dan netralitas, media massa berpihak kebenaran secara universal. Namun, kebenaran universal ini belum memiliki batasan yang jelas. Menurut Bill Kovack dan Tom Rosenstiel dalam sembilan elemen jurnalisnya, para jurnalis harus independen terhadap sumber berita agar tidak terjadi bias, dan prinsip jurnalis harus independen terhadap orang-orang yang mereka liput.<sup>14</sup>

### **1. Prinsip Independensi**

Independensi menjadi suatu prinsip yang telah dipegang teguh oleh seorang wartawan baik selaku pribadi maupun dalam institusi media tempat bekerja. Mengenai prinsip independensi, *Canadian Association of Journalists* menyatakan:

- a. Melayani kepentingan publik dan demokrasi dengan melaporkan kebenaran.
- b. Mempertahankan berbagai kepentingan publik, yang termasuk mempromosikan arus bebas informasi, mengekspos kejahatan

---

<sup>13</sup> Darmanto, "Urgensi Perubahan Kebijakan untuk Penegakkan Independensi Media di Indonesia", *Jurnal Komunikasi*, Vol. 10 No.1 (Oktober, 2015), 35.

<sup>14</sup> Yusna Hilma Sinaga, "Menyoal Netralitas dan Independensi Media Massa", *Analisa Daily*, 4 (Edisi Februari, 2018).

ataupun penyelewengan, melindungi keamanan publik dan mencegah publik dari kesesatan.

- c. Tidak mengistimewakan perlakuan kepada kepentingan khusus dan pengiklan.
- d. Tidak menerima hadiah atau kebaikan untuk kegunaan pribadi, dan harus segera mengembalikan hadiah yang melebihi nilai nominal.
- e. Dengan secara umum tidak menerima pembayaran bila menjadi pembicaraan di kelompok yang diliput atau di komentari.
- f. Tidak memperlihatkan laporan lengkap kepada sumber, khususnya sumber pejabat. Sebelum diterbitkan atau disiarkan, kecuali hal yang dimaksudkan untuk memverifikasi fakta.<sup>15</sup>

## 2. Indikator Independensi

Menurut McQuail bahwa media yang berfungsi untuk menyebarluaskan informasi kepada publik seharusnya bekerja berdasarkan prinsip-prinsip, yakni meliputi kebebasan, kesetaraan, keberagaman, kebenaran, dan kualitas informasi, mempertimbangkan tatanan sosial dan solidaritas, serta akuntabilitas. Pada kebebasan atau kemandirian media (ruang redaksi) dalam memproduksi dan menyebarluaskan isi media dari intervensi pemilik dan juga para pihak lain yang memiliki kepentingan politik dan ekonomi terhadap media. Prinsip mempertimbangkan tatanan sosial dan solidaritas yang merujuk pada keberpihakan pada kepentingan publik. Prinsip akuntabilitas yang

---

<sup>15</sup> Zulkarimein Nasution, *Etika Jurnalisme Prinsip-Prinsip dasar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 120.

merujuk pada tanggung jawab sosial media menyangkut pemberitaan ataupun penyebarluasan isi media dan juga dampaknya untuk masyarakat.

Berdasarkan kutipan dari jurnal Dewan Pers edisi No.9, Juni 2014 McQuail menguraikan beberapa indikator penting dalam melihat persoalan independensi, diantaranya sebagai berikut:

- a. Ada tidaknya opini
- b. Unsur personalisasi, dalam sebuah pemberitaan dapat diartikan sebagai pandangan yang melihat pemilik sebagai aktor utama yang berpengaruh dalam sebuah peristiwa.
- c. Sensasionalisme (emosionalisme dan dramatisasi), merupakan dimensi-dimensi yang mengukur netralitas berita.
- d. *Stereotype* berkorespondensi dengan sebuah pandangan terhadap seseorang atau kelompok sosial dimana cara pandang tersebut kemudian melekat, menyebar, meluas dan menjadi sesuatu kebenaran.
- e. *Juxttaosition* atau *linkage* digunakan wartawan untuk menyandingkan antara dua hal yang berbeda seolah-olah berhubungan dengan maksud untuk menimbulkan efek kontras atau asosiatif yang akhirnya menambah kesan dramatis dari berita yang disajikan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Dewan Pers, "Mengungkap Independensi Media," *Jurnal Dewan Pers*, No.9 (Juni, 2014), 7.



f. Akurasi dalam Pemberitaan, bedasaran buku yang berjudul *Metodologi penelitian kualitatif aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer* oleh Burhan Bungin. Untuk akurasi dalam pemberitaan ini menyangkut pada kejujuran yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1). Kesesuaian judul berita dengan isi berita

Hal ini menyangkut relevansi, apakah kalimat judul merupakan bagian dari kalimat yang sama pada isi berita atau kutipan yang jelas ada pada isi berita, dan selain itu dalam judul ataupun isi berita itu apakah terdapat penggunaan kata atau kalimat denotative serta tanda baca yang mengesankan makna ganda dan ketepatan mengacu pada judul utama *headline*, bukan pada sub judul. Dengan itu, konsep ini dibagi dalam dua kategori yakni:

- a) Sesuai, apabila judul merupakan bagian dari kalimat yang sama dan pada isi berita atau kutipan yang jelas-jelas ada dalam isi berita.
- b) Tidak sesuai, apabila judul bukan bagian dari kalimat yang sama pada isi berita, atau bukan kutipan yang jelas-jelas ada.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 212.

## 2). Pencantuman waktu terjadinya suatu peristiwa

Konsep ini guna untuk melihat akurasi fakta atau opini. Apakah mencantumkan tanggal atau adanya kata-kata yang menunjukkan waktu terjadinya peristiwa atau wawancara. Dalam konsep ini terdapat dua konsep yakni:

- a) Dicantumkan waktu, apabila tulisan mencantumkan waktu, baik berupa pencantuman tanggal, kata-kata, atau pernyataan tentang waktu atau keduanya, yakni mencantumkan tanggal dan kata-kata.
  - b) Tidak dicantumkan waktu, apabila tulisan itu tidak mencantumkan baik tanggal ataupun kata-kata yang menunjukkan waktu.
- 3). Penggunaan data pendukung atau kelengkapan informasi atas kejadian yang ditampilkan.

Data pendukung menggunakan tabel, statistik, foto, ilustrasi gambar, dan lain-lain, dan konsep ini dibagi menjadi dua yakni:

- a) Ada data pendukung, apabila tulisan itu dilengkapi dengan salah satu data pendukung, seperti foto peristiwa, tabel, statistik (angka-angka), dan data referensi (buku, UU, peraturan pemerintah dan lain-lain).
- b) Tidak ada data pendukung, apabila tulisan itu sama sekali tidak dilengkapi dengan data pendukung seperti foto

peristiwa, tabel, statistik (angka-angka), dan data referensi (buku, UU, peraturan pemerintah dan lain-lain).

#### 4). Faktualitas Berita

Hal ini menyangkut ada tidaknya pencampuran fakta dengan opini wartawan yang menulis berita. Konsep ini dibagi menjadi dua bagian yakni:

- a) Ada pencampuran fakta dan opini, apabila dalam artikel berita terdapat kata-kata *opinionative*, seperti tampaknya, diperkirakan, seakan-akan, kesannya, terkesan, seolah, agaknya, diperkirakan, diramalkan, kontroversi, maneuver, mengejutkan, sayangnya, dan kata-kata opinionatif lainnya.
- b) Tidak mencampuri fakta dan opini, apabila dalam tulisan berita tersebut tidak terdapat kata-kata *opinionative*.<sup>18</sup>

### C. Analisis isi

Metode analisis isi pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis dari isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.<sup>19</sup> Metode *content analysis* di kalangan ilmuwan sosial, khususnya peneliti media amat populer keberadaannya. Karena

---

<sup>18</sup> Ibid., 213.

<sup>19</sup> Ibid., 187.

merupakan suatu metode yang amat efisien untuk menginvestigasi isi media baik yang tercetak maupun media dalam *broadcast*.<sup>20</sup>

Adapun penggunaan dari analisis isi, menurut Wimmer dan Dominick ada lima kegunaan yang dapat dilakukan dalam penelitian dari analisis isi yaitu sebagai berikut:

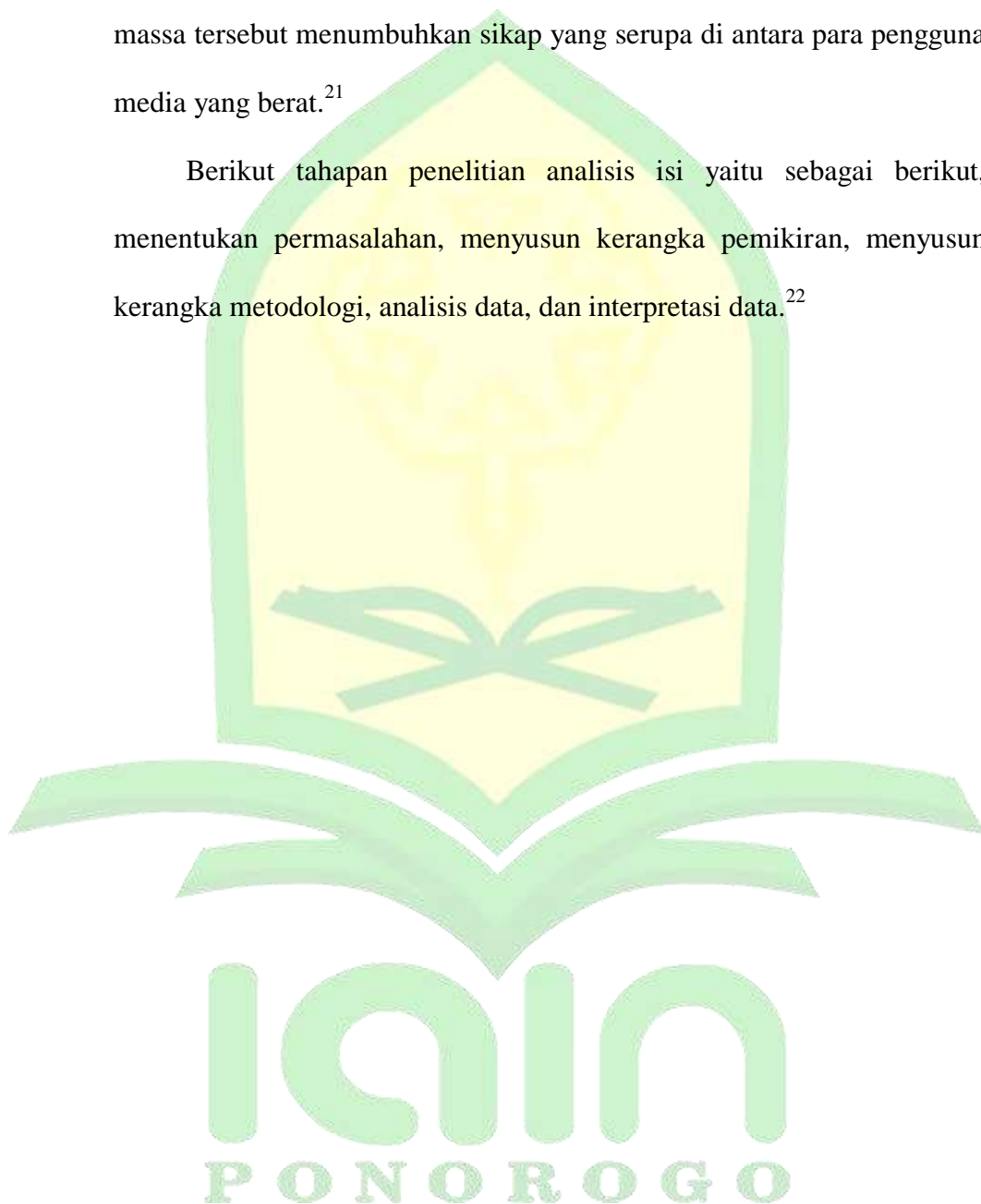
1. Menggambarkan isi komunikasi, analisis isi berfungsi untuk mengungkapkan kecenderungan yang ada pada isi dari komunikasi, dalam media cetak, maupun elektronik.
2. Menguji hipotesis tentang karakteristik pesan, peneliti analisis isi berusaha menghubungkan karakteristik tertentu dari komunikator/sumber, dengan karakteristik pesan yang dihasilkan.
3. Membandingkan isi media dengan dunia nyata, analisis isi banyak digunakan untuk menguji apa yang ada di media dengan situasi aktual yang ada di kehidupan nyata.
4. Memperkirakan gambaran kelompok tertentu di masyarakat, dari sejumlah penelitian analisis isi telah memfokuskan dan mengungkap gambaran media melalui kelompok minoritas tertentu, analisis isi untuk meneliti masalah sosial tentang diskriminasi dan prasangka terhadap minoritas, agama tertentu, dan etnik.
5. Mendukung studi efek media massa, analisis isi digunakan sebagai sarana untuk memulai penelitian di media massa. Dimana pesan yang

---

<sup>20</sup> Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Kencana Prenada Media Group, 2005), 125.

dominan dan tema-tema isi media yang terdokumentasi melalui prosedur dan sistematis dikorelasikan dengan studi lain tentang khalayak, penelitian tersebut dilakukan untuk melihat apakah pesan-pesan di media massa tersebut menumbuhkan sikap yang serupa di antara para pengguna media yang berat.<sup>21</sup>

Berikut tahapan penelitian analisis isi yaitu sebagai berikut, menentukan permasalahan, menyusun kerangka pemikiran, menyusun kerangka metodologi, analisis data, dan interpretasi data.<sup>22</sup>



---

<sup>21</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 188.

<sup>22</sup> *Ibid.*, 193.



## BAB III

### DESKRIPSI UMUM MEDIA *ONLINE* “BERITATRENDS.COM”

#### A. Profil Media Online Beritatrends.com

Media *online* Beritatrends.com merupakan portal berita *online* yang berada di bawah naungan PT. Mea Rindo Nusantara, yang beralamatkan di Jalan Manggis nomor 63 Kelurahan Kepolorejo, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan-Jawa Timur. Media *online* Beritatrends.com berdiri pada tahun 2018 berdasarkan SK Menkumham No. AHU-0023196.HA.0101.TH 2017 NPWP: 81.054.710.9-646.000 SIUP Nomor: 154/13.14/403.117/SIUP.K/VI/2018 TDP: 131416300139. Portal berita *online* Beritatrends.com ini menyajikan sebuah informasi yang *up to date*, aktual, dan terpercaya. Media *online* Beritatrends.com menghadirkan ragam informasi mulai dari hiburan, politik, hukum, bisnis, olahraga dan ragam informasi lainnya.



**Beritatrends.com**

Gambar 3.1 Logo Media *Online* Beritatrends.com

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, media *online* Beritatrends.com berusaha memberikan informasi terkini yang terjadi di Kabupaten dan Kota di Jawa Timur. Hal ini terlihat dari berita yang disajikan memuat informasi terbaru sehingga membantu masyarakat untuk mengetahui perkembangan informasi terbaru di wilayahnya. Adapun yang

membedakan media *online Beritatrends.com* ini dengan portal berita lain yaitu terkait pada fokus pemberitaan.<sup>1</sup>

### **B. Struktur Keredaksian Media *Online Beritatrends.com***

Media *online Beritatrends.com* memiliki struktur organisasi yang cukup kompleks. Jabatan tertinggi di isi oleh pimpinan redaksi yang bertugas terhadap memimpin mekanisme dan aktivitas kerja keredaksian serta mengkoordinir seluruh kegiatan. Di bawah kepemimpinan pimpinan redaksi terdapat anggota yang menjalankan tugas dari pimpinan redaksi untuk mengkoordinir dan bertanggung jawab kepada pemimpin.

Anggota terdiri dari wartawan, yang bertugas dalam mencari, membuat atau menyusun berita, editor yang bertugas dalam mengedit atau menyunting naskah berita hingga menjadi berita yang layak, presenter yang bertugas dalam reportase lapangan, mencari, membuat atau menyusun berita, *dubbing*, yang bertugas dalam mengisi suara dalam berita, dan *marketing* yang bertugas sebagai pemasaran baik internal maupun eksternal.<sup>2</sup>

### **C. Proses Redaksi dalam Produksi Berita Politik Lokal Edisi Bulan Februari-Oktober 2018 Media *Online* “BeritaTrends.com”**

Berikut tahapan proses produksi berita pada media *online* BeritaTrends.com:

---

<sup>1</sup> Lihat transkrip dokumentasi nomor: 02/D/18-03/2020. Dalam lampiran penelitian.

<sup>2</sup> Lihat transkrip dokumentasi nomor: 02/D/18-03/2020. Dalam lampiran penelitian.

## 1) Pra Produksi

Media *online* Beritatrends.com dalam pra produksi melakukan konfirmasi dan penggalan informasi yakni, dengan cara para wartawan mencari informasi melalui media sosial atau sumber utama sebuah berita terkait informasi yang lagi viral dan banyak diperbincangkan, guna untuk dijadikan sebagai bahan berita yang nantinya akan diangkat dan di salurkan ke media *online* sebagai sebuah berita.<sup>3</sup>

## 2) Produksi

Berikut ini merupakan tahapan dari produksi sebuah berita media *online* Beritatrends.com:

### a) Reportase

Pada reportase disini wartawan langsung terjun ke lapangan dimana terjadinya sebuah perkara atau peristiwa, guna untuk melihat, mengamati, meliput, dan mengumpulkan data sebagai bahan tulisan berita.

### b) Melakukan pengambilan gambar

Proses pengambilan gambar, wartawan memilih *angel* yang pas dan cocok, gambar yang dihasilkan nantinya akan di tayangkan sesuai dengan berita yang diliput.

---

<sup>3</sup> Lihat transkrip wawancara nomor: 01/W/18-03/2020. Dalam lampiran penelitian.

c) Wawancara

Wawancara merupakan teknik tanya jawab antara wartawan dengan narasumber guna untuk menggali sebuah informasi yang terjadi.

d) Penulisan naskah berita

Proses penulisan naskah berita pada media *online* Beritatrends.com, apabila wartawan sudah memperoleh semua data yang dibutuhkan melalui narasumber, langsung melakukan penulisan di tempat kejadian atau bisa juga dilakukan di kantor redaksi.

3) Pasca Produksi

Berikut ini merupakan tahapan dari pasca produksi sebuah berita media *online* Beritatrends.com:

a) *Editing* Naskah Berita

Proses *editing* naskah berita dalam media *online* Beritatrends.com disini, editor menyunting naskah mulai dari tanda baca, ejaan, dan kalimat yang digunakan agar mudah dipahami oleh pembaca.

b) Proses Upload Berita

Proses dari pembuatan berita tahap paling akhir yakni proses upload, di mana naskah yang sudah disunting oleh editor akan dipublikasikan dengan melalui *website*, *instagram*,

*facebook* dan media sosial lainnya guna untuk dibaca oleh khalayak.<sup>4</sup>

#### **D. Daftar Berita-Berita Politik Lokal Edisi Bulan Februari-Oktober 2018 di Media *Online* BeritaTrends.com**

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan selama satu bulan, ditemukan sekitar lima ratus sembilan puluh tiga berita pada edisi Februari-Oktober 2018 dari berbagai kategori berita baik dari hiburan, politik, hukum, bisnis, olahraga. Batasan waktu yang peneliti pilih mulai bulan Februari-Oktober 2018 karena berita yang dianalisis peneliti adalah berita politik lokal yang berada di wilayah Magetan dan sekitarnya terkait pemilihan calon Gubernur Jawa Timur yang diberitakan mulai bulan Februari-Oktober 2018. Berita politik lokal pada bulan Februari-Oktober 2018 ditemukan sebelas berita. Sesuai dengan masalah yang akan dibahas, peneliti mengambil enam berita politik yang dirasa sesuai dengan permasalahan.

Berita-berita yang dipilih oleh peneliti antara lain adalah berita satu, edisi 04 Februari 2018 dengan judul “Mbak Puti, Saat Safari di Ngawi di Serbu Warga” yang berisi bahwa media *online* Beritatrends.com memberitakan calon wakil Gubernur Jawa Timur Puti Guntur Soekarno saat melakukan safari politiknya ke Eks-Karisidenan Madiun atau biasa di sebut kawasan Mataraman, yang diawali dari Kabupaten Ngawi. Mbak

---

<sup>4</sup> Lihat transkrip wawancara nomor: 01/W/18-03/2020. Dalam lampiran penelitian.



Puti mengikuti jalan sehat dan blusukan ke pasar-pasar yang berada di Kabupaten Ngawi.<sup>5</sup>

No.	Judul Berita	Edisi	Rubrik	Isi Berita
1.	Mbak Puti, Saat Safari di Ngawi di Serbu Warga	04 Februari 2018	Berita Politik Lokal	<p>Berita ini menjelaskan tentang partai politik lokal dengan judul “Mbak Puti, Saat Safari di Ngawi di Serbu Warga”. Dalam berita ini terdapat beberapa pihak yang dijadikan subjek berita yaitu, Puti Guntur Soekarno (calon wakil Gubernur Jawa Timur), dan Kanang Sulistyono (Bupati Ngawi). Berita ini diterbitkan pada tanggal 04 Februari 2018, dengan lokasi berita di Ngawi. Berdasarkan berita, Mbak Puti melaksanakan kegiatan dari partai politiknya berupa safari politik.</p> <p>Mbak Puti selaku calon wakil Gubernur Jawa Timur melakukan kegiatan safari politik di daerah karisidenan Madiun, dan pada tanggal 04 Februari, beliau melakukan kegiatan safari politik di Kabupaten Ngawi, dengan di damping Bupati Ngawi, Bapak Kanang. Kegiatan ini dimulai dengan acara jalan santai di alun-alun, dilanjut dengan menyapa warga yang berada</p>

<sup>5</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor: 02/D/19-03/2020. Dalam Lampiran Penelitian

				di Kabupaten Ngawi, salah satunya pasar besar Ngawi.
--	--	--	--	--

3.1 Tabel Berita Pertama Edisi 04 Februari 2018

Berita dua, edisi 04 Februari 2018 dengan judul “Partai Nasdem Lolos Verifikasi Faktual” yang berisi bahwa media *online* Beritatrends.com memberitakan, komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Magetan melaksanakan verifikasi faktual pada Selasa 30 Januari 2018, di kantor DPD partai NasDem Kabupaten Magetan Jalan Imam Bonjol Magetan. Partai politik NasDem dinyatakan lolos verifikasi faktual, atau disebut memenuhi syarat (MS). Segala persyaratan pengecekan yang dilakukan oleh tim verifikasi KPU telah dipenuhi oleh partai NasDem.<sup>6</sup>

No.	Judul Berita	Edisi	Rubrik	Isi Berita
2.	Partai Nasdem Lolos Verifikasi Faktual	04 Februari 2018	Berita Politik Lokal	Berita ini menjelaskan tentang dunia politik dengan mengangkat judul “Partai Nasdem Lolos Verifikasi Faktual”. Pihak yang menjadi subjek berita adalah KPU Kabupaten Magetan, anggota dan pengurus partai NasDem daerah Magetan. Berita ini diterbitkan pada 04 Februari 2018, dengan kejadian verifikasi faktual yang terjadi pada pukul 19.30 di hari selasa, 30 Januari 2018. Berita ini

<sup>6</sup> Lihat transkrip dokumentasi nomor: 02/D/19-03/2020. Dalam lampiran penelitian

			<p>terjadi di Magetan, tepatnya di kantor partai NasDem jalan Imam Bonjol.</p> <p>Berita ini diterbitkan karena, untuk memberitahukan informasi pada khalayak umum mengenai proses verifikasi faktual. Berita ini menjelaskan terkait dengan proses verifikasi faktual yang dilaksanakan oleh KPU Magetan. Verifikasi dimulai dengan pengecekan 4 indikator terkait kelengkapan anggota, keterlibatan perempuan, domisili kantor serta alat kantor dan partai NasDem dinyatakan lolos verifikasi setelah memenuhi syarat-syarat tersebut.</p>
--	--	--	---

3.2 Tabel Berita Dua Edisi 04 Februari 2018

Berita tiga, edisi 05 Februari 2018 dengan judul “Target Puti untuk Suara di Magetan 80 Persen” yang berisi bahwa media *online* Beritatrends.com memberitakan, calon Wakil Gubernur Jawa Timur Puti Guntur Soekarno yang akrab dipanggil Mbak Puti yang berpasangan dengan Syafullah Yusuf yang akrab dipanggil Gus Ipul, setelah mengunjungi pasar sayur Magetan langsung menuju Kecamatan Kawedanan untuk meresmikan posko pemenang pilihan Bupati Magetan

dan pilihan Gubernur Jawa Timur bersama dengan panitia DPD PDI Perjuangan Magetan dan PAC PDI Perjuangan Kecamatan Kawedanan.<sup>7</sup>

No.	Judul Berita	Edisi	Rubrik	Isi Berita
3.	Target Puti untuk Suara di Magetan 80 Persen	05 Februari 2018	Berita Politik Lokal	<p>Berita ini menjelaskan tentang salah satu partai politik yang ada di Magetan, dengan judul “Target Puti untuk Suara di Magetan 80 Persen”. Terdapat subjek pada berita ini yaitu Puti Guntur Soekarno (calon wakil Gubernur Jawa Timur). Berita ini diterbitkan karena, untuk memberitahukan kepada khalayak umum mengenai peresmian posko pemenangan Gubernur dan wakil Gubernur serta berkeyakinan memperoleh 80 persen suara di Magetan. Berita ini menjelaskan, Puti menggelar peresmian posko pemenangan di Magetan, dengan beberapa anggota partai politik yang diusungnya. Puti bersama anggotanya melaksanakan blusukan ke pasar sayur Magetan, guna untuk melihat kondisi serta menyerap berbagai aspirasi dari pedagang.</p>

3.3 Tabel Berita Tiga Edisi 05 Februari 2018

<sup>7</sup> Lihat transkrip dokumentasi nomor: 02/D/19-03/2020. Dalam lampiran penelitian

Berita empat, edisi 05 Februari 2018 dengan judul “Calon Wakil Gubernur Jawa Timur Mbak Puti Safari Politik ke Magetan” yang berisi bahwa media *online* Beritatrends.com memberitakan, Puti Guntur Soekarno calon wakil Gubernur Jawa Timur saat safari politik ke Magetan, Puti langsung menuju pasar sayur Magetan, dan Puti pun menyapa serta berbincang dengan para pedagang, meskipun kondisi pasar dalam keadaan becek dan kotor. Para pedagang memanggil serta mengajak *selfie* dengan Puti. Dengan demikian Puti juga menyampaikan bahwa kedatangannya untuk melihat, mendengar, menyelesaikan masalah yang ada di pasar, dan hal yang perlu di benahi terutama pada hal penataan dan kebersihan.<sup>8</sup>

No.	Judul Berita	Edisi	Rubrik	Isi Berita
4.	Calon Wakil Gubernur Jawa Timur Mbak Puti Safari Politik ke Magetan	05 Februari 2018	Berita Politik Lokal	Berita ini menjelaskan tentang salah satu partai politik yang ada di wilayah Magetan, dengan judul “Calon Wakil Gubernur Jawa Timur Mbak Puti Safari Politik ke Magetan”. Dalam berita ini pihak yang menjadi subjek berita adalah Puti Guntur Soekarno (calon wakil Gubernur Jawa Timur). Berita ini diterbitkan pada senin, 05 Februari 2018 dengan tempat di Magetan. Berdasarkan berita, Puti Guntur Soekarno (calon wakil Gubernur Jawa Timur)

<sup>8</sup> Lihat transkrip dokumentasi nomor: 02/D/19-03/2020. Dalam lampiran penelitian



				<p>melakukan kegiatan safari politik di Magetan, tepatnya di pasar sayur Magetan sekitar jam 13.00.</p> <p>Berita ini menjelaskan Puti Guntur Soekarno (calon wakil Gubernur Jawa Timur) datang ke Magetan untuk melihat, mendengar, dan menyelesaikan masalah yang ada di pasar. Puti menilai ada banyak hal yang perlu di benahi terutama pada penataan dan kebersihan. Ada beberapa keluhan dari pedagang bahwa pembeli tidak bisa terakses dengan baik kedalam pasar, sehingga menjadi sepi dan dagangan mereka tidak terlalu laku.</p>
--	--	--	--	---

Tabel 3.4 Berita Empat Edisi 05 Februari 2018

Berita lima, edisi 05 April 2018 dengan judul “Setiap Kampanye Puti Berupaya Sowan Bersilaturahmi Kepada Para Ulama” yang berisi bahwa media *online* Beritatrends.com memberitakan, Puti Guntur Soekarno calon Wakil Gubernur Jawa Timur berkunjung ke Pondok Pesantren As Surur Desa Sobontoro, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan, disambut oleh pengasuh Pondok Pesantren Sobontoro, usai mengucapkan salam Puti diajak untuk mengikuti kegiatan bersama sahabat-sahabat Fc Fatayat NU Magetan. Ketua Fc Fatayat NU Magetan Umi Muiroh S.Pd beserta sahabat-sahabat Fatayat Magetan siap untuk

mendukung Mbak Puti. Dalam setiap kunjungan ke daerah, Puti berupaya sowan sekaligus bersilaturahmi kepada para ulama, dan Puti juga mengikuti jejak kakeknya, Bung Karno yang selalu menjalin hubungan akrab dengan ulama-ulama besar di Jawa Timur.<sup>9</sup>

No.	Judul Berita	Edisi	Rubrik	Isi Berita
5.	Setiap Kampanye Puti Berupaya Sowan Bersilaturahmi Kepada Para Ulama	05 April 2018	Berita Politik Lokal	Berita ini menjelaskan tentang salah satu partai politik yang ada di Magetan, dengan judul “Setiap Kampanye Puti Berupaya Sowan Bersilaturahmi Kepada Para Ulama”. Pihak yang menjadi subjek berita ini adalah Puti Guntur Soekarno (calon wakil Gubernur Jawa Timur), Umi Muniroh S.pd (ketua Fc Fatayat NU Magetan), sahabat-sahabat fatayat NU Magetan. Berita ini diterbitkan pada kamis, 05 April 2018. Berita ini terjadi di pondok pesantren As Surur Desa Sobontoro, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan. Berita ini menjelaskan terkait dengan Puti Guntur Soekarno (calon wakil Gubernur Jawa Timur) yang berkunjung ke pondok pesantren As Surur. Puti diajak untuk mengikuti kegiatan bersama sahabat-sahabat fatayat NU Magetan, dan

<sup>9</sup> Lihat transkrip dokumentasi nomor: 02/D/19-03/2020. Dalam lampiran penelitian

			<p>sahabat-sahabat fatayat NU Magetan siap mendukung Mbak Puti pada pemilihan Gubernur dan wakil Gubernur Jawa Timur. Berdasarkan berita ini setiap kunjungan ke daerah, Puti berupaya sowan sekaligus bersilaturahmi kepada para ulama, dan Puti juga mengikuti jejak kakeknya, Bung Karno yang selalu menjalin hubungan akrab dengan ulama-ulama besar di Jawa Timur.</p>
--	--	--	---

Tabel 3.5 Berita Lima Edisi 05 April 2018

Berita enam, edisi 07 Oktober 2018, dengan judul “PDI Perjuangan Magetan Rakorcab Pemenangan Pemilu 2019” yang berisi bahwa media *online* Beritatrends.com memberitakan terkait rapat koordinasi cabang pemenangan pemilu Tahun 2019, Sujatno selaku ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Magetan mengatakan, rapat koordinasi bertujuan agar para calon legislatif mempunyai strategi untuk mendapatkan perolehan suara maksimal. PDI Perjuangan saat ini memiliki 8 kursi di DPRD Magetan, pileg mendatang kita akan upayakan setiap dapil tambah satu kursi dan akan bangkit dan mencapai hasil terbaik, tapi hal ini perlu ada kerja keras dari semua kader PDI Perjuangan di Magetan.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Lihat transkrip dokumentasi nomor: 02/D/19-03/2020. Dalam lampiran penelitian

No.	Judul Berita	Edisi	Rubrik	Isi Berita
6.	PDI Perjuangan Magetan Rakorcab Pemenangan Pemilu 2019	07 Oktober 2018	Berita Politik Lokal	Berita ini menjelaskan tentang dunia politik dengan mengangkat judul “PDI Perjuangan Magetan Rakorcab Pemenangan Pemilu 2019”. Berita ini diterbitkan pada 07 Oktober 2018, dan terjadi di Magetan bertempat di kantor jalan raya Maospati-Magetan, Desa Bibis, Kecamatan Sukomoro, Berita ini menjelaskan terkait rapat koordinasi cabang (Rakorcab) yang merupakan kegiatan sosialisasi terkait pemilihan caleg dan pilpres tahun 2019 di internal partai berlambang banteng. Rapat koordinasi cabang (Rakorcab) dengan tujuan agar para calon legeslatif mempunyai strategi untuk mendapatkan perolehan suara maksimal.

Tabel 3.6 Berita Enam Edisi 07 Oktober 2018

## BAB IV

### Analisis Independensi Pemberitaan Politik Lokal

#### Media Online Beritatrends.com

##### 1. Proses Redaksi dalam Produksi Berita Politik Lokal

Media *online* dalam memproduksi sebuah berita, memiliki tiga tahapan sebelum dipublikasikan kepada masyarakat luas. Tahapan tersebut, pertama yaitu pra produksi, kedua produksi, dan yang ke tiga pasca produksi.<sup>1</sup> Dalam tahapan pra produksi media *online* melakukan rapat redaksi.<sup>2</sup> Selanjutnya proses produksi, dengan tahapan peliputan, yang meliputi reportase, wawancara dan riset kepustakaan (sudi literatur), penulisan naskah berita, dan penyuntingan naskah/*editing*, serta tahap akhir yaitu pasca produksi, dengan melakukan proses upload naskah berita.<sup>3</sup> Pada proses produksi berita, setiap media memiliki standar manajemen operasional masing-masing. Berdasarkan penyajian pada bab III terkait media *online* Beritatrends.com dapat diketahui bagaimana proses redaksi dalam produksi berita.

Sebagai media *online* yang hadir di tengah wilayah tingkat Kabupaten Magetan, yang mana sebagian besar dengan mata pencaharian sebagai petani. Media *online* Beritatrends.com ingin menyajikan berita yang

---

<sup>1</sup> J.B. Wahyudi, *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergera*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), 75.

<sup>2</sup> Zaenuddin, H.M, *The Journalist Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Mahasiswa Jurnalistik*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya. 2011), 82.

<sup>3</sup> M. Irfan Fazryansyah, dkk. "Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon (Studi Deskriptif Kualitatif Manajemen Redaksional pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon Periode Januari-Mei 2013)," *Jurnal ASPIKOM*, Vol.2 No. 1 (Januari, 2014), 95-99.

mudah diterima oleh kalangan masyarakat luas. Hal ini yang membuat media *online* Beritatrends.com harus memproduksi berita yang terkini, aktual dan terpercaya bagi seluruh pembaca.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan terhadap media *online* Beritatrends.com, proses produksi berita pada media *online* Beritatrends.com ditemukan ada tiga tahapan yaitu, yang pertama pra produksi, kedua produksi, dan ketiga pasca produksi. Pada tahapan yang pertama pra produksi, media *online* Beritatrends.com memulai dengan melakukan konfirmasi dan penggalian informasi. Konfirmasi dan penggalian informasi ini dilakukan dengan cara, para wartawan mencari sebuah informasi melalui media sosial atau sumber utama dari sebuah berita, terkait informasi yang sedang viral dan banyak diperbincangkan, sumber terpercaya dan akurat yang didapat nantinya dijadikan sebagai bahan berita yang akan diangkat dan disalurkan ke media *online* sebagai berita yang layak.

Media *online* Beritatrends.com dalam proses pembuatan berita selanjutnya adalah melakukan tahapan kedua yaitu produksi, pada tahapan ini Beritatrends.com memulai dengan, wartawan langsung terjun ke lapangan dimana terjadinya sebuah perkara atau peristiwa yang sedang terjadi, guna untuk melihat, mengamati, meliput, dan mengumpulkan data sebagai bahan tulisan berita. Selanjutnya wartawan mengambil gambar kejadian, memilih *angel* yang pas dan cocok, gambar yang dihasilkan nantinya akan di tayangkan sesuai dengan berita yang diliput. Selanjutnya,



wartawan tanya jawab dengan narasumber guna untuk menggali sebuah informasi yang terjadi, dan terakhir wartawan melakukan penulisan berita sesuai dengan data yang sudah diperoleh.

Pada tahap ketiga yaitu tahapan akhir, media *online* Beritatrends.com melakukan pasca produksi dengan melalui tahapan sebagai berikut, editor menyunting naskah berita mulai dari tanda baca, ejaan, dan kalimat yang digunakan agar mudah dipahami oleh pembaca, selanjutnya editor atau wartawan melakukan publikasi berita dengan melalui *website, instgram, facebook* dan media sosial lainnya guna untuk dibaca oleh khalayak. Semua kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh pihak, baik dari pimpinan redaksi, wartawan, dan editor. Dalam memproduksi berita, media *online* Beritatrends.com membutuhkan waktu kurang lebih tiga sampai empat jam untuk satu berita yang siap disajikan.

Sesuai dengan pendapat para ahli dan temuan peneliti, Beritatrends.com melakukan proses produksi secara professional dan sesuai prosedur. Hal ini dibuktikan dengan kesesuaian prosedur proses produksi berita.

## **B. Independensi Tampilan Berita Politik Lokal Edisi Bulan Februari- Oktober 2018 Media Online Beritatrends.com**

Media merupakan tempat untuk meyebarkannya informasi kepada publik, dalam bekerja media harus sesuai berdasarkan prinsip-prinsip yang

meliputi, kestaraan, keragaman, kebenaran, akuntabilitas, serta kebebasan.<sup>1</sup> Kebebasan atau independen dalam media bukan berarti bebas tanpa batas, melainkan bebas yang bertanggung jawab dan tidak ada tekanan dari luar kepentingan publik ketika mencari dan menyampaikan informasi.<sup>2</sup> Dalam hal ini ada beberapa indikator penting dalam melihat persoalan independensi, diantaranya ada tidaknya opini, unsur personalisasi, sensasionalisme (emosionalisme dan dramatisasi), *stereotype*, *juxttaosition* atau *linkage*,<sup>3</sup> dan akurasi dalam pemberitaan.<sup>4</sup> Peneliti menganalisis bagaimana tampilan berita politik lokal edisi bulan Februari-Oktober 2018 pada media *online* Beritatrends.com.

Peneliti dalam hal menganalisis tampilan berita politik lokal edisi bulan Februari-Oktober 2018, menyajikan tabel analisis data seperti pada di bawah ini, dengan tema berita diantaranya, mbak Puti saat safari di Ngawi di serbu warga, partai nasdem lolos verifikasi faktual, target Puti untuk suara di Magetan 80 persen, calon wakil Gubernur Jawa Timur mbak Puti safari politik ke Magetan, setiap kampanye Puti berupaya sowan bersilaturahmi kepada para ulama, dan PDI perjuangan Magetan rakorcab pemenangan pemilu 2019.

---

<sup>1</sup> Dewan Pers, "Mengungkap Independensi Media," *Jurnal Dewan Pers*, Edisi No.9 (Juni, 2014),7.

<sup>2</sup> Abdul Manan, dkk. *Pedoman Perilaku Jurnalis* (Jakarta: aliansi Jurnalis Independen, 2014), 4.

<sup>3</sup>Dewan Pers, "Mengungkap Independensi Media," *Jurnal Dewan Pers*,Edisi No.9 (Juni, 2014),7.

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 212.

Berikut tabel analisis data dari beberapa berita politik lokal media *online* Beritatrends.com edisi bulan Februari-Oktober 2018.

Pada berita pertama, edisi 04 Februari 2018 dengan judul “Mbak Puti Saat Safari di Ngawi di Serbu Warga”, terdapat opini berita dari penulis berupa deskripsi kepada tokoh Mbak Puti, opini publik berupa kalimat yang diungkapkan oleh Kanang selaku Bupati Ngawi kepada tokoh Puti dan terkait antusiasme warga masyarakat Ngawi. Unsur personalisasi pada berita ini, menonjolkan *person* terhadap mbak Puti. Sensasionalisme (emosionalisme) dan dramatisasi pada berita ini, dapat dilihat dari ekspresi warga Ngawi yang bahagia. Terdapat *Stereotype* dalam berita ini, yang dapat membangun sudut pandang masyarakat terhadap calon wakil Gubernur Jawa Timur Puti Guntur Soekarno. Dalam berita ini terdapat *juxtaposition*, yang menyandingkan dua hal antara calon Gubernur Jawa Timur Puti Guntur Soekarno dengan sang kakek Bung Karno, dan juga Presiden Jokowi.

Berita ini termasuk akurat, karena sesuai dengan syarat berita yang meliputi kesesuaian antara judul berita yaitu mbak Puti saat safari di Ngawi di serbu warga, dengan isi berita yaitu mbak Puti melakukan safari politiknya ke Eks-Karisidenan Madiun atau bisa disebut kawasan Mataraman, diawali dari Kabupaten Ngawi. Pencantuman waktu terjadinya peristiwa, pada Minggu, 04 Februari 2018. Penggunaan data pendukung atau kelengkapan informasi berupa foto peristiwa. Berita ini tidak mencampur fakta dan opini.

Tabel analisis berita pertama, Mbak Puti Saat Safari di Ngawi di Serbu Warga

Ada tidaknya opini	Unsur Personalisasi	Sensasionalisme (emosionalisme dan dramatisasi)	<i>Stereotype</i>	<i>Juxtaposition</i> dan <i>linkage</i>	Akurasi
a. Opini berita dari penulis, berupa diskripsi kepada tokoh mbak Puti. b. Opini publik berupa kalimat yang di ungkapkan oleh Kanang selaku Bupati Ngawi kepada tokoh Puti dan terkait antusiasme warga masyarakat Ngawi.	<i>Person</i> terhadap mbak Puti	Ekspresi bahagia masyarakat Ngawi	Menimbulkan <i>stereotype</i> dari masyarakat terhadap Puti Guntur Soekarno	Menyandingkan dua hal antara calon Gubernur Jawa Timur Puti Guntur Soekarno dengan sang kakek Bung Karno, dan juga Presiden Jokowi	Akurasi yang meliputi, kesesuaian judul Mbak Puti Saat Safari di Ngawi di Serbu Warga dengan isi berita pada kalimat Mbak Puti, melakukan safari politiknya ke Eks-Karisidenan Madiun atau biasa disebut kawasan Mataraman. Diawali dari Kabupaten Ngawi. Pencantuman waktu peristiwa pada, Minggu 04 Februari 2018, kelengkapan pendukung berupa foto peristiwa, dan tidak mencampurkan fakta dan opini.

Tabel 4.1 Analisis Berita Pertama

Berdasarkan analisis tabel 4.1 diatas, bahwa berita satu dengan judul “Mbak Puti Saat Safari di Ngawi di Serbu Warga”, dapat disimpulkan berita tersebut berpihak menggiring opini pada mbak Puti.

Pada berita kedua, edisi 04 Februari 2018 dengan judul “Partai Nasdem Lolos Verifikasi Faktual”, tidak ada opini pada berita tersebut, unsur personalisasi pada berita ini menonjolkan *person* terhadap partai

Nasdem, tidak ada sensionalisme (emosionalisme) dan dramatisasi pada berita ini. Terdapat *Stereotype* dalam berita ini, yang dapat membangun sudut pandang masyarakat terhadap partai NasDem. Dalam berita ini tidak terdapat *juxtaposition*.

Berita ini termasuk akurat, karena sesuai dengan syarat berita yang meliputi, kesesuaian antara judul berita yaitu partai Nasdem lolos verifikasi faktual, dengan isi berita yaitu komisi pemilihan umum (KPU) Kabupaten Magetan melaksanakan verifikasi faktual di kantor DPD partai NasDem Kabupaten Magetan jalan Imam Bonjol Magetan. Pencantuman waktu terjadinya peristiwa, pada Selasa 30 Januari 2018. Penggunaan data pendukung atau kelengkapan informasi berupa foto peristiwa. Berita ini tidak menampur fakta dan opini.

Tabel analisis berita Kedua, “Partai Nasdem Lolos Verifikasi Faktual”

Ada tidaknya opini	Unsur Personalisasi	Sensasionalisme (emosionalisme dan dramatisasi)	<i>Stereotype</i>	<i>Juxttaosition</i> dan <i>linkage</i>	Akurasi
Tidak ada opini	<i>Person</i> terhadap partai NasDem	Tidak ada sensasionalisme	Menimbulkan <i>stereotype</i> dari masyarakat terhadap partai NasDem	Tidak ada <i>juxtaposition</i> atau <i>linkage</i>	Akurasi yang meliputi, kesesuaian judul Partai Nasdem Lolos Verifikasi Faktual dengan isi berita komisi pemilihan umum (KPU) Kabupaten Magetan melaksanakan verifikasi faktual di kantor DPD partai NasDem Kabupaten Magetan jalan Imam Bonjol Magetan.

					Pencantuman waktu peristiwa pada, Selasa 30 Januari 2018, kelengkapan pendukung berupa foto peristiwa, dan tidak mencampurkan fakta dan opini.
--	--	--	--	--	--

Tabel 4.2 Analisis Berita Kedua

Berdasarkan analisis tabel 4.2 di atas, bahwa berita kedua dengan judul “Partai Nasdem Lolos Verifikasi Faktual”, dapat disimpulkan berita tersebut tidak mencampurkan fakta dan opini, karena penulis memberitakan informasi dari hasil penjelasan narasumber.

Pada berita ketiga, edisi 05 Februari 2018 dengan judul “Target Puti untuk Suara di Magetan 80 Persen”, tidak ada opini pada berita tersebut, unsur personalisasi pada berita menonjolkan *person* terhadap partai PDI, sensasionalisme (emosionalisme) dan dramatisasi pada berita ini terlihat dari keakraban masyarakat yang memanggil Puti Guntur Soekarno dengan panggilan mbak Puti. Terdapat *Stereotype* dalam berita ini, yang dapat membangun sudut pandang masyarakat terhadap calon wakil Gubernur Jawa Timur Puti Guntur soekarno yang berpasangan dengan Syafullah Yusuf. Dalam berita ini tidak terdapat *juxtaposition*.

Berita ini termasuk akurat, karena sesuai dengan syarat berita yang meliputi kesesuaian antara judul berita yaitu target Puti untuk suara di Magetan 80 persen, dengan isi berita pada kalimat semua para pendukung saya meminta dukungan 80% dari Kabupaten Magetan. Pencantuman waktu terjadinya peristiwa, pada 05 Februari 2018. Penggunaan data pendukung



atau kelengkapan informasi berupa foto peristiwa. Berita ini tidak menampur fakta dan opini.

Tabel analisis berita Ketiga, “Target Puti untuk Suara di Magetan 80 Persen”

Ada tidaknya opini	Unsur Personalisasi	Sensasionalisme (emosionalisme dan dramatisasi)	<i>Stereotype</i>	<i>Juxttaosition</i> dan <i>linkage</i>	Akurasi
Tidak ada opini	<i>Person</i> terhadap partai PDI	Keakraban masyarakat untuk panggilan Mbak Puti	Menimbulkan <i>stereotype</i> dari masyarakat terhadap calon Wakil Gubernur Jawa Timur Puti Guntur soekarno yang berpasangan dengan Syafullah Yusuf	Tidak ada <i>juxttaosition</i> atau <i>linkage</i>	Akurasi yang meliputi, kesesuaian judul Target Puti untuk Suara di Magetan 80 Persen dengan isi berita pada kalimat semua para pendukung saya meminta dukungan 80% dari Kabupaten Magetan. Pencantuman waktu peristiwa pada, 05 Februari 2018, kelengkapan pendukung berupa foto peristiwa, dan tidak mencampurkan fakta dan opini.

Tabel 4.3 Analisis Berita Ketiga

Berdasarkan analisis tabel 4.3 di atas, bahwa berita ketiga dengan judul “Target Puti untuk Suara di Magetan 80 Persen”, dapat disimpulkan berita tersebut tidak mencampurkan fakta dan opini, karena penulis memberitakan informasi dari hasil yang didapat dari hasil penjelasan.

Pada berita keempat, edisi 05 Februari 2018 dengan judul “Calon Wakil Gubernur Jawa Timur Mbak Puti Safari Politik ke Magetan”, opini berita dari penulis, berupa kalimat deskripsi terkait Puti dalam melakukan kegiatan safari di Magetan. Unsur personalisasi pada berita ini menonjkan *person* terhadap Puti Guntur Soekarno. Sensionalisme (emosionalisme) dan dramatisasi pada berita ini terlihat dari keakraban puti kepada pedagang dan ekspresi gembira pedagang. Terdapat *Stereotype* dalam berita ini, yang dapat membangun sudut pandang masyarakat terhadap calon wakil Gubernur Jawa Timur Puti Guntur Soekarno. Dalam berita ini tidak terdapat *juxtaposition*.

Berita ini termasuk akurat, karena sesuai dengan syarat berita yang meliputi kesesuaian antara judul berita yaitu wakil Gubernur Jawa Timur mbak Puti safari politik ke Magetan, dengan isi berita pada kalimat mbak Puti, melakukan safari politik sebagai calon wakil Gubernur Jawa Timur ke wilayah Mataraman, tiba di Kabupaten Magetan langsung menuju pasar sayur Magetan. Pencantuman waktu terjadinya peristiwa, pada 05 Februari 2018, jam 13.00 WIB. Penggunaan data pendukung atau kelengkapan informasi berupa foto peristiwa. Berita ini tidak menampur fakta dan opini.

Tabel analisis berita Keempat, “Calon Wakil Gubernur Jawa Timur Mbak Puti Safari Politik ke Magetan”

Ada tidaknya opini	Unsur Personalisasi	Sensionalisme (emosionalisme dan dramatisasi)	<i>Stereotype</i>	<i>Juxtaposition</i> dan <i>linkage</i>	Akurasi

Opini penulis, berupa kalimat deskripsi terkait Puti dalam melakukan kegiatan safari di Magetan.	<i>Person</i> terhadap terhadap Puti Guntur Soekarno.	Keakraban puti kepada pedagang dan Ekspresi gembira pedagang	Menimbulkan <i>stereotype</i> dari masyarakat terhadap calon wakil Gubernur Jawa Timur Puti Guntur Soekarno	Tidak ada <i>juxtaposition</i> atau <i>linkage</i>	Akurasi yang meliputi, kesesuaian judul Calon Wakil Gubernur Jawa Timur Mbak Puti Safari Politik ke Magetan dengan isi berita pada kalimat Mbak Puti, melakukan safari politik sebagai calon wakil Gubernur Jawa Timur ke wilayah Mataraman, tiba di Kabupaten Magetan langsung menuju pasar sayur Magetan. Pencantuman waktu peristiwa pada, 05 Februari 2018, jam 13.00 WIB, kelengkapan pendukung berupa foto peristiwa, dan tidak mencampurkan fakta dan opini.
--	---	--	---	--	---

Tabel 4.4 Analisis Berita Ke empat

Berdasarkan analisis tabel 4.4 di atas, bahwa berita ketiga dengan judul “Calon Wakil Gubernur Jawa Timur Mbak Puti Safari Politik ke Magetan”, dapat disimpulkan berita tersebut berpihak menggiring opini pada calon wakil Gubernur Jawa Timur Puti Guntur Soekarno.

Pada berita kelima, edisi 05 April 2018 dengan judul “Setiap Kampanye Puti Berupaya Sowan Bersilaturahmi Kepada Para Ulama”, opini berita dari penulis, berupa kalimat deskripsi terhadap tokoh Puti Guntur Soekarno dan opini publik, berupa kalimat yang di ungkapkan oleh Umi Uniroh S.pd Aud Ketua Fc Fatayat NU Magetan yang siap mendukung Puti

Guntur Soekarno dalam pemilihan Gubernur dan wakil Gubernur Jawa Timur. Unsur personalisasi pada berita terhadap Puti Guntur Soekarno. Tidak ada sensasionalisme (emosionalisme) dan dramatisasi. Terdapat *Stereotype* dalam berita ini, yang dapat membangun sudut pandang masyarakat terhadap calon wakil Gubernur Jawa Timur Puti Guntur Soekarno. Dalam berita ini tidak terdapat *juxtaposition*.

Berita ini termasuk akurat, karena sesuai dengan syarat berita yang meliputi kesesuaian antara judul berita yaitu setiap kampanye Puti berupaya sowan bersilaturahmi kepada para ulama, dengan isi berita pada kalimat Puti berupaya untuk sowan sekaligus bersilaturahmi kepada para ulama. Pencantuman waktu terjadinya peristiwa, pada Kamis, 05 April 2018. Penggunaan data pendukung atau kelengkapan informasi berupa foto peristiwa, berita ini tidak menampur fakta dan opini.

Tabel analisis berita kelima, “Setiap Kampanye Puti Berupaya Sowan Bersilaturahmi Kepada Para Ulama”

Ada tidaknya opini	Unsur Personalisasi	Sensasionalisme (emosionalisme dan dramatisasi)	<i>Stereotype</i>	<i>Juxtaposition</i> dan <i>linkage</i>	Akurasi
a. Opini penulis opini berita dari penulis, berupa kalimat deskripsi terhadap tokoh Puti Guntur Soekarno. b. Opini publik,	<i>Person</i> terhadap terhadap Puti Guntur Soekarno	Tidak ada	Menimbulkan <i>stereotype</i> dari masyarakat terhadap calon wakil Gubernur Jawa Timur Puti	Tidak ada <i>juxtaposition</i> atau <i>linkage</i>	Akurasi yang meliputi, kesesuaian judul Setiap Kampanye Puti Berupaya Sowan Bersilaturahmi kepada Para Ulama dengan isi berita pada kalimat Puti berupaya untuk sowan sekaligus

berupa kalimat yang di ungkapkan oleh Umi Uniroh S.pd Aud Ketua Fc Fatayat NU Magetan yang siap mendukung Puti Guntur Soekarno dalam pemilihan Gubernur dan wakil Gubernur Jawa Timur.			Guntur Soekarno	bersilaturahmi kepada para ulama. Pencantuman waktu peristiwa pada, Kamis 05 April 2018, kelengkapan pendukung berupa foto peristiwa, dan tidak mencampurkan fakta dan opini.
--	--	--	-----------------	---

Tabel 4.5 Analisis Berita Ke lima

Berdasarkan analisis tabel 4.5 di atas, bahwa berita ke tiga dengan judul “Calon Wakil Gubernur Jawa Timur Mbak Puti Safari Politik ke Magetan”, dapat disimpulkan berita tersebut berpihak menggiring opini pada calon wakil Gubernur Jawa Timur Puti Guntur Soekarno.

Pada berita ke enam, edisi 07 Oktober 2018 dengan judul “PDI Perjuangan Magetan Racorcab Pemenangan Pemilu 2019”, terdapat opini publik terdapat pada kalimat yang di ungkapkan oleh Sujatno sebagai ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Magetan, terkait kegiatan (Racorcab) Rapat Koordinasi Cabang. Unsur personalisasi pada berita terhadap PDI Perjuangan Kabupaten Magetan. Tidak ada sensionalisme (emosionalisme) dan dramatisasi. Terdapat *Stereotype* dalam berita ini, yang dapat membangun sudut pandang masyarakat terhadap partai politik PDI perjuangan Kabupaten Magetan. Dalam berita ini tidak terdapat



*juxtaposition*. Berita ini termasuk akurat, karena sesuai dengan syarat berita yang meliputi kesesuaian antara judul berita yaitu PDI perjuangan Magetan rakorcab pemenangan pemilu 2019, dengan isi berita pada kalimat kami targetkan pemenangan minimal 13 kursi untuk DPRD Kabupaten Magetan. Pencantuman waktu terjadinya peristiwa, pada Sabtu, 10 Oktober 2018. Penggunaan data pendukung atau kelengkapan informasi berupa foto peristiwa. Berita ini tidak menampur fakta dan opini.

Tabel analisis berita Keenam, “PDI Perjuangan Magetan Racorcab Pemenangan Pemilu 2019”

Ada tidaknya opini	Unsur Personalisasi	Sensasionalisme (emosionalisme dan dramatisasi)	<i>Stereotype</i>	<i>Juxtaposition</i> dan <i>linkage</i>	Akurasi
Opini publik terdapat pada kalimat yang diungkapkan oleh Sujatno sebagai ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Magetan, terkait kegiatan (Racorcab) Rapat Koordinasi Cabang.	<i>Person</i> terhadap PDI Perjuangan Magetan	Tidak ada	Menimbulkan <i>stereotype</i> dari masyarakat terhadap PDI Perjuangan Magetan	Tidak ada <i>juxtaposition</i> atau <i>linkage</i>	Akurasi yang meliputi, kesesuaian judul PDI Perjuangan Magetan Racorcab Pemenangan Pemilu 2019 dengan isi pada kalimat kami targetkan pemenangan minimal 13 kursi untuk DPRD Kabupaten Magetan. Pencantuman waktu peristiwa pada, Sabtu 06 Oktober 2018, kelengkapan pendukung berupa foto peristiwa, dan tidak mencampurkan fakta dan opini.

Tabel 4.6 Analisis Berita Keenam



Berdasarkan analisis tabel 4.6 di atas, bahwa berita ketiga dengan judul “PDI Perjuangan Magetan Racorcab Pemenangan Pemilu 2019” dapat disimpulkan berita tersebut berpihak menggiring opini publik pada partai politik PDI Perjuangan Kabupaten Magetan.

Berdasarkan hasil tabel-tabel analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa tampilan berita politik lokal edisi bulan Februari-Oktober 2018 pada media *online* Beritatrends.com, termasuk tidak independen, dan terdapat indikator-indikator di dalam pemberitaan tersebut yang menonjolkan salah satu partai politik, hal ini dapat menimbulkan *stereotype* masyarakat terhadap partai politik tersebut.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari skripsi ini sebagai berikut:

1. Proses redaksi dalam produksi media *online* Beritatrends.com telah sesuai dengan standar dan tahapan prosedur proses produksi berita. Tiga tahapan proses produksi berita yaitu, pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang dilakukan dengan secara profesional, sehingga menghasilkan berita yang layak untuk di konsumsi oleh masyarakat.
2. Berita-berita politik lokal dalam Beritatrends.com edisi bulan Februari-Oktober 2018 tampil dengan wajah tidak independen. Isi berita memuat unsur personalisasi pada person tertentu, sehingga pembaca diarahkan kepada opini positif dan *stereotype* kepada suatu obyek. Meskipun tampilan beberapa berita politik lokal Beritatrends.com tidak independen, namun berita-berita tersebut disajikan dengan memenuhi unsur-unsur berita yang baik yaitu adanya unsur 5W+1H, dan berita-berita tersebut akurat dengan mencantumkan waktu terjadinya suatu peristiwa, kesesuaian judul berita dengan isi berita, dan mencantumkan foto atau gambar peristiwa sebagai data pendukung.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberi saran:

### 1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam penelitian serta sebagai pijakan awal untuk penelitian.

### 2. Bagi lembaga pendidikan (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo)

Sebagai sumbangan pikiran untuk menambah referensi perpustakaan, khususnya dalam menganalisis sebuah isi berita politik lokal pada media *online*.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar menjadikan penelitian ini sebagai motivasi untuk menyelesaikan studinya jenjang sarjana dan dapat melakukan penelitian yang lebih baik.

Perlu diteliti lebih lanjut mengenai independensi proses redaksi terutama pra produksi. Adakah proses yang tidak independen, kerjasama dengan pihak yang akan diberitakan, sehingga tampilan berita diajukan untuk menggiring opini publik yang positif terhadap figur yang diberitakan.

## DAFTAR PUSTAKA

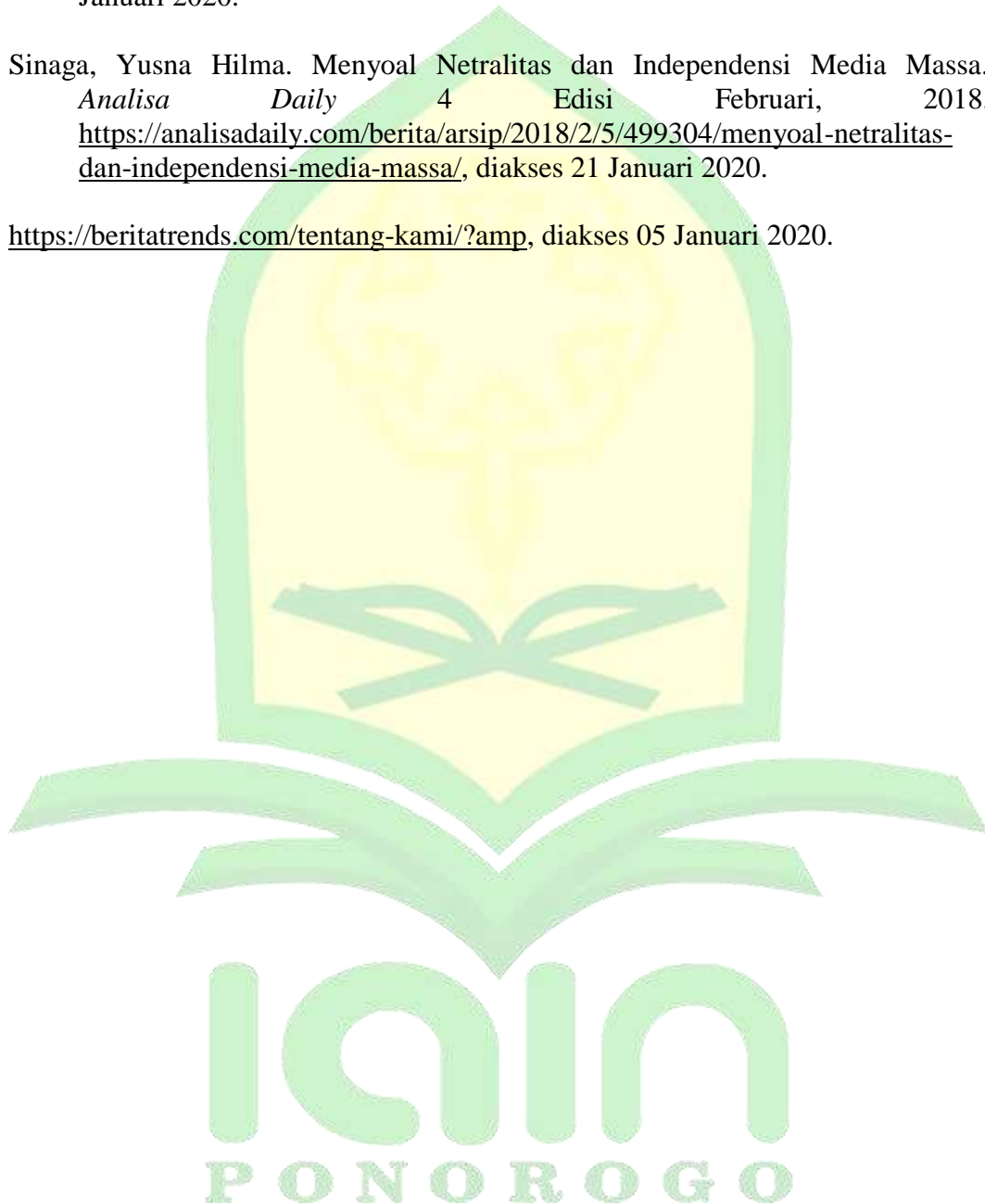
- Bahrin, Andi Chairiza. *Analisis Isi Berita Politik Pilkada Gowa 2015 Pada Rubrik Citizen Reporter Portal Berita Online [WWW.Gosulsel.Com](http://WWW.Gosulsel.Com) (Suatu Studi Tentang Jurnalisme Warga Dari Perspektif Kelengkapan Berita)*. Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2016.
- Barus, Sedia Willing. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- H.M, Zaenuddin. *The Journalist Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Mahasiswa Jurnalistik*. Bandung: Ramaja Rosdakary, 2011.
- M.Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Online Panduan mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2018.
- \_\_\_\_\_. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2014.
- Manan, Abdul dkk. *Pedoman Perilaku Jurnalis*. Jakarta: Aliansi Jurnalis Independen, 2014.
- Mondry. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Mulyan, Deddy. *Analisis Framing Konstruksi Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2015.
- Nasution, Zulkarimein. *Etika Jurnalisme Prinsip-Prinsip dasar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- P.Simandjuntak, John. *Public Relations*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.
- Pujileksono, Sugeng. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Intrans Publishing, 2016.
- Putra, Bram Wasni. *Keberpihakan Media Massa dalam Penyajian Berita (Analisis Isi Berita Perseteruan Gubernur Vs DPRD DKI Jakarta di Surat Kabar Harian Kompas Periode 1-31 Maret 2015)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Rakhmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

- Rumanti, Maria Assumpta. *Dasar-Dasar Public Relation*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata karya, 2019.
- Suyanto. *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Usman, Husaini dan Poernomo Setiady Akbar. *Metologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Wahyudi, J.B. *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Widyawati. *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dewan Dalam Pemberitaan di Media Massa (Studi Komparasi Berita Aksi 411 di SKH Republika dan Kompas Edisi November 2016)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Semarang, 2018.
- Yunus, Syarifudin. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.
- Darmanto, Urgensi Perubahan Kebijakan untuk Penegakkan Independensi Media di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, Vol. 10, No. 1, Edisi Oktober, 2015. <https://journal.uin.ac.id/jurnalkomunikasi/article/download/7488/6527>, diakses 27 Januari 2020.
- Dewan Pers, Mengungkap Independensi Media. *Jurnal Dewan Pers*. Edisi No.9. Juni, 2014. [https://dewanpers.or.id/assets/ebook/jurnal/90271.jurnal%20edisi\\_9\\_juni.pdf](https://dewanpers.or.id/assets/ebook/jurnal/90271.jurnal%20edisi_9_juni.pdf), diakses 28 Januari 2020.
- Fazryansyah, M. Irfan, dkk. "Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon (Studi Deskriptif Kualitatif Manajemen Redaksional pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon Periode Januari-Mei 2013)." *Jurnal ASPIKOM*, Vol. 2 No. 1 Januari, 2014. <http://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/62>, diakses 14 Mei 2020.
- Juditha, Cristiany. Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (Khusus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews). *Jurnal Pekommas*, No.3 Vol.16 Desember 2003. <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/198502>, diakses 14 Mei 2020.

Nurtjahjo, Hendra. Lembaga, Badan, dan Komisi Negara Independen (State Auxiliary Agencies di Indonesia). *Jurnal Hukum dan Pembangunan*. Nomor 3, Edisi Juli, 2005. <http://jhp.ui.ac.id/index.php/home/article/download/1518/1437>, diakses 28 Januari 2020.

Sinaga, Yusna Hilma. Menyoal Netralitas dan Independensi Media Massa. *Analisa Daily* 4 Edisi Februari, 2018. <https://analisadaily.com/berita/arsip/2018/2/5/499304/menyoal-netralitas-dan-independensi-media-massa/>, diakses 21 Januari 2020.

<https://beritatrends.com/tentang-kami/?amp>, diakses 05 Januari 2020.







**IAIN**  
**PONOROGO**